

Dialog Jumat

24 HALAMAN

JUMAT, 3 SEPTEMBER 2010/24 RAMADHAN 1431 H



MASJID AGEN PERUBAHAN SOSIAL

Selama bulan Ramadhan, masjid telah menjelma menjadi pusat kegiatan umat. Semangat untuk terus menghidupkan rumah Allah harus tetap dijaga pada bulan-bulan lainnya. Saatnya, masjid di Tanah Air menjadi agen perubahan sosial. Bisakah?

**IQTISHAD (EKONOMI ISLAM)**

Oleh: Prof. Dr. M. Suyanto

Ketua STMIK AMIKOM Yogyakarta

www.amikom.ac.id

Melanjutkan tulisan sebelumnya tentang penerjemah dan mengenai perempuan yang menghadap Umar bin Khattab. Menurut Ibnu Hajar Al Asqalani, mengenai kisah perempuan tersebut bersama Umar maka makna redaksinya secara zhahir berkenaan dengan perkara hukum, karena Umar tidak melaksanakan hukuman terhadap perempuan itu disebabkan ketidaktahuannya bahwa zina itu haram setelah sebelumnya hampir saja hukuman itu ditegakkan. Umar membatasi semua ini dengan apa yang diterjemahkan kepadanya oleh satu orang saja dari bahasa perempuan tersebut. Sedangkan kisah Abu

PENERJEMAH (3)

Jamrah bersama Ibnu Abbas serta kisah Heraklius meski keduanya dalam konteks pemberitaan mungkin disebutkan untuk menguatkan. Tentang klaimnya bahwa Asy Syafi'i jika menyetujui hal ini sebagai pemberitaan maka tidak mempersyaratkan jumlah, sehingga ini bisa dianggap benar.

Ibnu Hajar Al Asqalani melanjutkan penjelasannya dengan mengatakan, "Akan tetapi tidak ada halangan terjadinya perbedaan bagi mereka yang mensyaratkan jumlah. Minimal yang ada padanya adalah 'memutlakkan pada tempat yang mesti diberi batasan', sehingga perlu untuk diperhatikan. Ini pula yang diisyaratkan Imam Bukhari ketika dia mengaitkannya dengan hakim. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa selain hakim cukup satu orang, karena ia adalah pemberitaan, dan tidak ada perbedaan tentangnya. Bahkan perbedaan berkenaan dengan apa yang terjadi di hadapan hakim karena umumnya mengarah kepada penetapan hukum. Terutama sekali bagi mereka yang mengatakan, "Sekadar tidak tanduk hakim adalah hukum."

Ibnu Al Manayyar berkata, "Menurut analogi, jumlah perlu dimasukkan dalam syarat penetapan hukum, sebab segala sesuatu yang tidak diketahui hakim, maka tidak diterima kecuali berdasarkan bukti yang lengkap. Sementara satu orang tidak cukup menjadi bukti hingga bilangan penyempurnaan

ditambahkan kepadanya. Akan tetapi jika hadits itu *shahih* maka analogi pun gugur, begitu pula sikap beliau yg membatasi penerjemah dengan Zaid bin Tsabit, sehingga ia menjadi dalil yang tidak boleh diperselisihkan."

Ibnu Hajar Al Asqalani berpendapat bahwa mengapa Nabi SAW membatasi penerjemah hanya satu orang, yaitu Zaid bin Tsabit, mungkin dijawab, bahwa tidak ada hakim seperti Nabi SAW dalam masalah itu, sebab bisa saja beliau mengetahui apa yang luput darinya melalui wahyu, tentu ini berbeda dengan yang lain. Bahkan, bagi orang lain sebaiknya lebih dari satu orang. Dengan demikian, apa yang masuk konteks pemberitaan cukup dengan satu orang. Sedangkan apa-apa yang masuk konteks kesaksian dibatasi dengan bilangan.

Beberapa ulama berpendapat, misalnya Al Karabisi menyebutkan bahwa *Khulafa' Rasyidun* dan para raja sesudah mereka hanya memiliki satu orang penerjemah. Ibnu At Tin menukil dari Ibnu Abdul Hakam, "Hanya satu orang merdeka dan adil yang boleh menjadi penerjemah."

Ibnu Hajar Al Asqalani juga mengatakan, "Apabila seorang penerjemah mengakui sesuatu, maka saya sukai bila hal itu didengar darinya oleh dua orang saksi, lalu keduanya mengajukannya ke hadapan hakim." ● Adv.

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK AMIKOM
YOGYAKARTA

8 PRESTASI DUNIA

4 ASIA PACIFIC INFORMATION TECHNOLOGY AWARD
2 APEC DIGITAL OPPORTUNITY CENTER (ADOC) AWARD
1 ASEAN DEVELOPMENT CITRA AWARD
1 ORGANIZATION INTERNATIONAL AWARD

PROGRAM MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA (S-2)
setara dengan Master of Computer Engineering
Teknologi Media Digital (Film Animasi)
Sistem Informasi
Chief Information Officer (CIO)
DISKON 25%

ANGKATAN IV
mti.amikom.ac.id

Informasi lebih lanjut hubungi Bagian Admisi
 Program Magister Teknik Informatika (S-2)
 STMIK AMIKOM Yogyakarta
 Jl. Ring Road Utara Condong Catur Yogyakarta
 Telp. (0274) 884201 sd 884204, Faks (0274) 884208

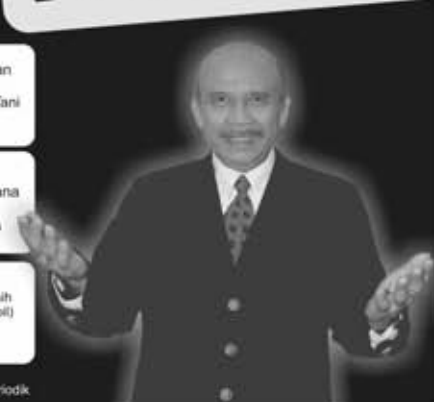
Lembaga Zakat Nasional

LAZISMU**Jejak Pengabdian LAZISMU 2002 - 2010**

Pendampingan dan permodalan usaha mikro: lebih dari 25.362 orang	Pendampingan dan permodalan Usaha Kecil: 862 orang	Women Empowerment: 1 paket Program Bina Usaha Ekonomi 156 orang	Inkubasi Pengusaha muda 10 Kelompok dan 19 perorangan	Pemberdayaan Petani 15 Kelompok Tani Organik
Pembentukan Lembaga Keuangan Mikro (Baitul Maal): 89 lembaga	Beasiswa Mahasiswa: 49 Mahasiswa	Pemberian Beasiswa untuk SLTA: 2.356 Siswa	Subsidi gaji Guru 1450 Guru	Bantuan sarana-prasarana pendidikan: 205 Sekolah
Pemberdayaan Peternakan Masyarakat 4 Lead Empowerment 55 Peternak	Bantuan Tanggap darurat dan Rehabilitasi pasca bencana alam: (Semua bencana alam)	Bantuan sarana dakwah dan biaya hidup Da'i Pedalaman: 504 Dai	Sarana Prasarana Tempat Ibadah: 156 lokasi	Bantuan Tali Kasih (Mualaf, Ibnu sabil) 174 Orang

*) Data Pendayagunaan akan di update setiap periode

ternyata,
zakat
hebato



Tunaikan zakat dan infaq anda melalui LAZISMU dengan nomor rekening:

BCA Zakat : 87 800 400 77 Infaq : 87 800 400 51	Bank Mandiri Zakat : 123.000.5117.405 Infaq : 123.000.5117.371	Bank Mega Syariah Zakat : 100000 6764 Infaq : 10000 14800	BNI Syariah Zakat : 00.91539400 Infaq : 00.91539411
Bank Bukopin Syariah Zakat : 88 00 211 108 Infaq : 88 00 212 104	CIMB Niaga Syariah Zakat : 520.01.00186.00.0 Infaq : 520.01.00187.00.6	BII Syariah Platinum Zakat : 2.700.002888 Infaq : 2.700.002929	BTN Syariah Rek: 720.1000 400
Bank Syariah Mandiri Zakat : 009.0033333 Infaq : 009.0066666	BRI Zakat : 0230.01.001403.30.9 Infaq : 0230.01.001404.30.5	Danamon Syariah Rek: 980.666.17	Bank Muammalat Zakat : 301 0054 715

Perwakilan Bekasi Bank Mandiri

Zakat : 123.00 70 70 7007
Infaq : 123.00 00 88 7788

Perwakilan Depok Bank Mandiri

Zakat : 123.000 000 8088
Infaq : 123.000 000 6066

Perwakilan Yogyakarta Bank Mandiri

123 00 22 00 22 00

www.lazismu.org

Kantor Pusat:
Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah
Jl. Menteng raya 62 Jakarta Pusat 10340
Telp. 021 31 50 400 Faks. 021 31 432 30
Email: info@lazismu.org | www.lazismu.org

Layanan Jemput Zakat
021 **31 50 400**

PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH Lembaga Zakat Nasional **LAZISMU** **PKO** HUMANITARIAN RESCUE

**RAMADHAN PEDULI PAKISTAN**

20 juta jiwa terendam rumahnya
4 juta keluarga kini menjadi tunawisma
3.5 juta balita telah terancam nyawanya
1500 jiwa lebih telah pergi selamanya

...inilah bencana banjir terburuk yang terjadi di dunia...

Saya tidak pernah melupakan kehancuran dan penderitaan yang saya saksikan saat ini. Saya pernah melihat banyak bencana alam di penjuru dunia, namun tidak ada yang seperti ini. Inilah hari yang paling memilukan bagi saya.

Ban Ki-Moon, Sekjen Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Saat merespon lokasi banjir Pakistan.

Ramadhan kita...Ramadhan untuk Semua...
Ramadhan kemanusiaan...Ramadhan Peduli Pakistan

Donasi Kemanusiaan:

BCA : 87 80 171 171

Mandiri : 123.00.99.00.8999

BNI Syariah: 00.915 39 444

Donasi yang terkumpul akan disalurkan kepada korban banjir melalui Kedutaan Besar Pakistan di Indonesia

Posko Pusat Peduli:
Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah
Jl. Menteng Raya 62 Jakarta Pusat 10340
Telp. 021 31 50 400 Faks. 021 31 432 30
Email: info@lazismu.org www.lazismu.org

Layanan Jemput Donasi

Jakarta : 021- 31 50 400

Bekasi : 021- 803 55 456

Depok : 021- 803 55 552

Jogja : 0274- 82 90 900


 Oleh **Damanhuri Zuhri**

Bulan suci Ramadhan nan agung akan segera berakhir. Sepekan lagi, umat Muslim di seantero dunia akan merayakan Hari Raya Idul Fitri 1431 H. Meski sedih ditinggalkan Ramadhan, semangat bulan suci itu sudah seharusnya tetap dihidupkan pada 11 bulan berikutnya.

Salah satu spirit bulan Ramadhan yang harus tetap dirawat dan dipelihara adalah menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan umat. Selama Ramadhan, masjid dan mushala di seantero Nusantara begitu ramai dikunjungi umat Muslim. Siang hingga malam, masjid telah menjadi pusat pertemuan kaum Muslimin, baik untuk beribadah maupun bermuamalah.

Di akhir Ramadhan, masjid pun menjadi sentral kegiatan umat dalam menunaikan zakat. Semangat inilah yang tak boleh padam, namun justru harus terus dihidupkan dan dijaga. Direktur Eksekutif Al Azhar Peduli Umat M Anwar Sani, mengatakan, 700 ribu masjid yang tersebar di Tanah Air bisa menjadi agen sosial.

Apa pasal? Menurut Sani, masjid mampu mempertemukan *muzakki* dan *mustahik*. "Kedua kelompok jamaah ini mesti dijembatani masjid lewat pendirian lembaga zakat dan *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT). Jamaah yang *aghninya* (orang-orang kaya) menunaikan ZIS ke masjid, selanjutnya BMT Masjid mengelola dana ZIS untuk memberdayakan jamaah *mus-tahik* lewat program sosial-ekonomi," tuturnya.

Sayangnya, kata Sani, potensi masjid yang begitu besar itu tak dimanfaatkan secara optimal. Buktinya, tutur dia, setelah Ramadhan usai, panitia zakat di masjid pun lantas bubar. Masjid pun kembali hanya menjadi tempat ibadah. "Bahkan, di antara kemegahan sebuah bangunan masjid, kerap dikepeng kemiskinan," paparnya prihatin.

Menurut Sani, dengan jumlah masjid besar dan agung yang banyak di negeri ini, sudah seharusnya umat Muslim memikirkan agar peran masjid tak sebatas simbol dan syiar. Kata dia, banyak hal dapat dilakukan untuk memerankan masjid sebagai pusat aktivitas sosial.

"Di antaranya, masjid membentuk takmir yang dapat mengelola zakat, infak, dan sedekah (ZIS) para jamaah sekitar masjid sepanjang waktu," ungkap Sani. Untuk itu, papar dia, perlu ada edukasi kepada masyarakat. Masjid, seharusnya tak hanya mengelola zakat fitrah, namun



Menjadikan Masjid sebagai Agen Sosial

Sudah saatnya masjid memainkan perannya dalam menghimpun maupun mendistribusikan zakat.

juga zakat penghasilan, pertanian, perniagaan, dan perusahaan.

Edukasi tentang zakat itu, papar dia, dapat dijelaskan takmir masjid saat shalat Jumat atau acara pengajian rutin. Menurutnya, peran sosial masjid tak melulu hanya soal dana. Takmir masjid, kata Sani, bisa mengumumkan ada jamaah yang anaknya nunggak biaya sekolah atau ada yang sakit kurang biaya.

"Inilah contoh sederhana yang bisa menjadikan masjid sebagai pusat perubahan sosial masyarakat menjadi lebih baik, bertoleransi, dan peduli," papar penulis buku *Jurus Menghimpun Fulus* itu. Seluruh takmir masjid, kata dia, harus menjadikan masjid sebagai tempat aktivitas sosial umat.

Potensi zakat umat Islam di Indonesia bisa mencapai Rp 19,3 Triliun per tahun. Sayangnya, potensi besar tersebut belum tergal dengan baik. Dan, masjid yang menjadi sarana bertemunya antara *muzakki* dengan *mustahik* belum memainkan peran pentingnya. Selama ini, masjid masih lebih banyak berperan sebagai tempat ritual ibadah.

Karena itu, Prof KH Didin Hafidhuddin, ketua umum Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), mengungkapkan, sudah saatnya masjid memainkan perannya dalam menghimpun maupun mendistribusikan zakat. "Salah satu potensi yang dimiliki oleh kaum muslimin di Indonesia adalah potensi masjid. Jumlah masjid di Indonesia sangat banyak, lebih dari 800 ribu."

Kiai Didin menyatakan, potensi masjid itu belum berfungsi secara maksimal. Menurut dia, pada zaman Rasulullah SAW dan para sahabat, masjid menjadi pusat pembangunan umat. Masyarakat Muslim tak hanya melaksanakan ibadah berjamaah, tapi juga membangun masalah muamalah-nya.

"Nah, sekarang saya kira, sudah waktunya kaum Muslimin terutama para pengurus masjid untuk mengaktifkan kembali masjid secara maksimal. Masjid tempat shalat berjamaah, tempat pengajian-pengajian, tapi juga tempat membangun kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan. Sehingga, potensi dana zakat

dari *muzakki* jamaah masjid, bisa dipungut sepanjang tahun, sepanjang masa, dan bukan hanya di bulan Ramadhan," papar Guru Besar IPB itu.

Kiai Didin optimistis, jika pengurus masjid aktif dan memiliki *data base* yang berkaitan dengan *muzakki-mustahik*, maka umat Muslim akan menjadikan masjid sebagai *the second home* atau rumah kedua. Sehingga, ketika umat memiliki masalah, mereka akan kembali ke masjid.

"Jadi, masjid memang harus punya kekuatan daya tarik. Nah, kekuatan dan daya tariknya itu adalah dengan dare memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan sosial," ujar Kiai Didin. Ia bersyukur, saat ini, sudah ada beberapa masjid yang aktif membangun kegiatan muamalah. Di Jakarta, misalnya, ada masjid Al Azhar, Masjid Sunda Kelapa, Masjid At-Tin dan masjid-masjid yang lain. Bahkan, tutur Kiai Didin, Baznas dua tahun yang lalu telah bekerja sama dengan Dewan Masjid Indonesia telah memelopori masjid-masjid sebagai unit pelayanan zakat, dengan *pilot project*-nya di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

Tokoh Intelektual Muda Nahdlatul Ulama yang juga auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Dr H Ali Masykur Musa berpandangan sama. "Saya pikir harus diupayakan masjid menjadi agen sosial seperti yang dilakukan di zaman nabi dan sahabat," ungkapnya.

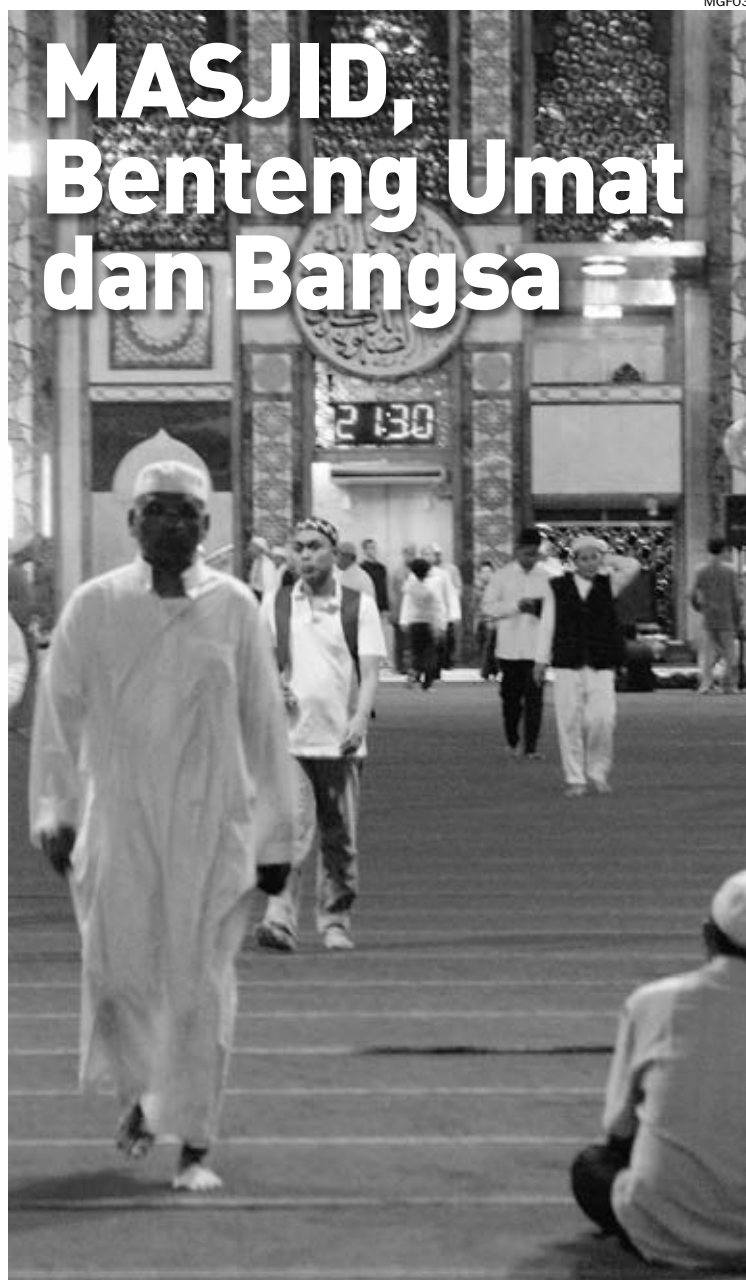
Menurut dia, mengoptimalkan peranan ekonomi umat Islam harus dimulai dari masjid. Sehingga, masjid betul-betul menjadi agen perubahan masyarakat menuju ekonomi yang lebih baik. Mantan anggota DPR itu mengusulkan agar lembaga penghimpun maupun penyalur zakat sebaiknya berbasis masjid, sehingga tempat ibadah umat Islam itu betul-betul menjadi bagian dari kehidupan ekonomi dan kesejahteraan umat.

Imam Besar Masjid Istiqlal Jakarta, Prof Dr KH Ali Mustafa Yaqub MA mengingatkan masjid bukan hanya tempat ibadah. Menurut dia, selain untuk ibadah, masjid juga berfungsi sebagai tempat pendidikan. Karena seringkali Nabi mengajarkan Islam di masjid selain di jalan dan beberapa tempat lainnya.

"Bahkan Rasulullah SAW menjadikan Masjid Nabawi sebagai tempat penampungan anak-anak atau mahasiswa yang tidak mampu mereka tinggal di tempat yang namanya *suffah* yang kemudian di sebut dengan ahli *suffah*," ujar Kiai Ali Mustafa. Kata dia, sudah saatnya, kini masjid menjadi pusat pemberdayaan ekonomi umat.

■ ed; heri ruslan

EDWIN DWI PUTRANTO/REPUBLIKA



MASJID, Benteng Umat dan Bangsa

Oleh **Damanhuri Zuhri**

Berzakat seharusnya tak hanya pada bulan Ramadhan saja, sebab zakat berfungsi untuk memberantas kemiskinan.

Sebagai agen perubahan sosial, masjid memiliki peran untuk memberdayakan umat dan mengokohkan bangsa. Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama, Prof Nasaruddin Umar, mengungkapkan, rumah ibadah umat Muslim juga merupakan benteng umat dan bangsa.

"Jadi, benteng bangsa dan benteng umat itu adalah masjid," ujar Rektor Perguruan Tinggi Ilmu Alquran (PTIQ) itu. Menurut Nasaruddin, sebagai sentra sekretariat pemberdayaan umat, masjid tak hanya sebagai pusat kegiatan beribadah, namun juga sosial.

Direktur Pusat Studi Alquran, Prof M Quraish Shihab, mengajak umat Islam untuk lebih menghidupkan masjid dengan berbagai aktivitas sosial, selain ibadah. "Jadi, saya kira ceramah-ceramah itu juga harus lebih banyak mengarah kepada hal-hal yang bersifat kemasyarakatan," tutur mantan menteri agama itu.

Agar menjadi sentra pemberdayaan ekonomi umat, ratusan ribu masjid di Tanah Air bisa menjadi basis pengumpulan dan pengelolaan zakat. Quraish Shihab berharap agar masjid tetap mengelola zakat, meski bukan di bulan Ramadhan.

Ahli tafsir dari Universitas Islam Al-Azhar itu menegaskan, membayar zakat bisa dilakukan kapan saja, tak harus di bulan Ramadhan. Ia tak menampik bahwa umat Islam lebih suka berzakat di bulan Ramadhan,

karena dianggap bulan penuh kebaikan.

"Padahal untuk mengatasi kemiskinan tidak harus menunggu bulan Ramadhan. Zakat itu sebenarnya berfungsi untuk mengentaskan kemiskinan. Jadi, harus diusahakan agar zakat yang berikan itu bersifat modal kerja. Kalau sifatnya konsumtif habis pada waktu itu," tutur Quraish.

Imam Besar Masjid Istiqlal Jakarta, Prof KH Ali Mustafa Yaqub juga mengingatkan hendaknya masjid-masjid tidak hanya mengumpulkan zakat di bulan Ramadhan. Zakat yang berkaitan dengan bulan Ramadhan, kata Kiai Ali Mustafa, hanya zakat fitrah saja.

"Zakat-zakat yang lain tidak ada kaitannya dengan bulan Ramadhan, kecuali kalau misalkan *haul*-nya masa perputaran tahunnya memang jatuh pada bulan Ramadhan, zakat perniagaan apabila dia sudah berputar satu tahun di anggapnya dia harus mengeluarkan zakat, tidak harus menunggu pada bulan Ramadhan, zakat pertanian itu kalau di panen harus di keluarkan zakatnya andaikata panennya tiap bulan ya harus mengeluarkan zakat tiap bulan, begitu aturannya," ungkap pakar hadis itu.

Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), Prof KH Didin Hafidhuddin juga menegaskan, umat Islam bisa berzakat kapan saja, tak harus menunggu Ramadhan. Zakat yang terkait Ramadhan hanya zakat fitrah dan infak saja. Namun, zakat mal, penghasilan, perniagaan, perusahaan, dan pertanian ditunaikan sesuai waktunya.

"Makanya diperlukan sosialisasi dan edukasi. Di situlah pentingnya khutbah Jumat. Makanya saya selalu menyarankan dalam berbagai kesempatan supaya di antara empat kali khutbah Jumat, setiap bulannya, ada satu kali saja bicara zakat, ekonomi umat, dan masalah sosial," tutur guru besar IPB itu. ■ **ed**; heri ruslan

Belajar dari Masjid-masjid Terkemuka

Masjid Raya Batam

Masjid Raya Batam merupakan salah satu masjid di Tanah Air yang telah menjadi basis pengumpulan dan pengelolaan zakat. Tingkat kepercayaan umat untuk menitipkan zakatnya kepada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Masjid Raya Batam terbilang sangat tinggi.

"Pada 2009, LAZ Masjid Raya Batam berhasil menghimpun penerimaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) sekitar Rp 2,5 miliar. Jumlah ini meningkat sebesar 34 persen dibandingkan penerimaan sebelumnya," ujar Wakil Direktur LAZ Masjid Raya Batam, Syarifuddin ST.

Kenaikan penerimaan ZIS itu merupakan sebuah amanah dan kepercayaan dari para donatur. Dana yang dihimpun dari umat itu, tutur Syarifuddin, telah disalurkan dalam bentuk berbagai program dengan menitikberatkan kepada lima bidang pemberdayaan.

Yakni, bidang pendidikan seperti pemberian beasiswa bagi anak kurang mampu, orangtua asuh dan penyediaan asrama pelajar bagi anak-anak dari hinterland (pulau), pemberdayaan bidang kesehatan seperti bantuan biaya melahirkan dan biaya berobat, pemberdayaan bidang ekonomi di antaranya pemberian modal usaha kepada para dhuafa yang punya potensi wirausa-

ha dan pemberdayaan di bidang dakwah.

"Untuk pemberdayaan di bidang dakwah, kami menempatkan dai di wilayah pulau di sekitar Batam. Salah satu program LAZ Masjid Raya Batam yang bersifat kepedulian adalah layanan Jenazah gratis dan layanan ambulans gratis yang dapat melayani semua lapisan masyarakat umum," tuturnya. ■

Masjid Agung Al-Azhar

Masjid Agung Al-Azhar Jakarta Selatan merupakan salah satu pusat kegiatan umat di ibu kota. Di masjid itu terdapat Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang sangat dipercaya umat, yakni Al-Azhar Peduli Ummat. Lembaga nirlaba itu dibentuk oleh Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar lima tahun lalu.

Lembaga itu bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dhuafa, berbasis pendidikan dan dakwah dengan mendayagunakan sumberdaya dan partisipasi publik, dan bukan berorientasi pada pengumpulan profit bagi pengurus organisasi.

"Al-Azhar Peduli Umat dibentuk mengingat potensi zakat, infak, sedekah, dan wakaf di lingkungan Al-Azhar yang cukup besar. Dengan dibentuknya lembaga ini,

diharapkan dana ZIS itu dapat dikelola secara profesional dan dapat membantu masyarakat miskin untuk memperbaiki kondisi sosial, ekonomi, dan pendidikannya," ujar M Anwar Sani, direktur eksekutif Al-Azhar Peduli Umat.

Lembaga itu bertekad untuk menjadi institusi pengelola zakat yang amanah dan profesional dalam menyelenggarakan berbagai program pemberdayaan umat.

Kehadiran Al-Azhar Peduli Umat dengan segala programnya telah mendapatkan respons positif dari masyarakat. Hal itu terbukti dengan terus meningkatnya dana ZIS yang dihimpun. Pada periode 2008-2009, lembaga itu telah berhasil menghimpun dana sekitar Rp 11,66 miliar. Dana yang dihimpun telah disalurkan untuk program layanan mustahik, layanan jenazah gratis, beasiswa gemilang, rumah gemilang Indonesia, pemberdayaan berbasis pendidikan dan dakwah, dai sahabat mustahik, poliklinik BPUG Cigombong.

Selain itu, Al-Azhar Peduli Umat juga menyalurkan dana ZIS dan wakafnya untuk program benah rumah ibadah, mushola *for sale*, benah madrasah, benteng saja-dah, lelang kaki palsu untuk penderita kusta, serta bantuan untuk daerah-daerah yang terkena bencana.

■ **ed**; heri ruslan

Jilbab

Gamis

Tunik

Koko

**hadiah
indah
buatmu...
istriku**

AGEN SALIMAH FASHION :

KOTA BEKASI (021) 88951534 KARAWANG (0267) 9120835 BATAM 0778-470149 TANGGERANG 021-70753534
 BANJAR 081323293698 PALEMBANG 081373938125 KALIMANTAN BARAT 08125785795 MEDAN JL. AMALIUN UJUNG NO. 195 SUMUT PEKANBARU 085271432956
 SEMARANG 0224-70727823 KABUPATEN BEKASI 081210019948 KABUPATEN BOGOR 081213433364
 BEKASI UTARA 021-88973828 BOGOR TASNIM TAMANSARI PERSADA B4/17, BOGOR 16166
 SEMARANG JL. BUKIT KELAPA KOPYOR X B3 NO 6, BUKIT KENCANA JAYA, SEMARANG JAKARTA-TIMUR 081382085588
 JAKARTA SELATAN 081310206095 MADURA JL. JOKOTOLE GANG III NO 46 E, PAMEKASAN, MADURA
 PEKANBARU 08129477008 KOTA BEKASI 081807104402 RIAU 081335214260
 TANGERANG SELATAN 021-33354847 YOGYAKARTA 0274-7103487

Salimah
FASHION

PT AMANAH BAKHTERA WAHIDA
 Jl. Dr. Junjuran No. 32 Pasteur Bandung Tlp. 022 2038877
 Jl. Lenteng Agung Raya No. 101 Jakarta Selatan
 Customer Care: 0812 144 10 000 www.salimahfashion.com

JEPARA 08122868513 SURABAYA (031) 716657286 DEPOK 081510539075 CIKARANG 08128758604
 KLATEN (0272) 324700 ACEH 085260362313 MOJOKERTO 081330179438 PEMALANG 085693723979810



KALEIDOSKOP PENDAYAGUNAAN ZAKAT

Dalam kurun 5 tahun sejak berdiri, Al-Azhar Peduli Ummat telah menunaikan amanah, zakat, infak, sedekah, dan wakaf para muzaki. Atas dukungan semua pihak, berikut sebagian buah ikhtiar kami selama ini:



PROGRAM REGULER

LAYANAN MUSTAHIK

- Pemetik Manfaat: **telah menyantuni 7.000 KK**

LAYANAN JENAZAH GRATIS

- Pemetik Manfaat: **telah mengantar 1.000 jenazah**



BEASISWA GEMILANG

- Beasiswa Gemilang
- Pemetik Manfaat: **250**
- Beasiswa 3G: **membiayai beasiswa 100 murid kelas 3 SMA hingga lulus**
- Beasiswa
- Beasiswa BIMS: **25 orang**
- Beasiswa Dai: **100 orang**
- Beasiswa yatim: **25 orang**



RUMAH GEMILANG INDONESIA (RGI)

- Januari-Juni 2010 meluluskan **102**

peserta RGI. 80% alumninya sudah bekerja dan berwiraswasta.

PEMBERDAYAAN BERBASIS PENDIDIKAN & DAKWAH

- Telah memberdayakan Petani Strawberry Bali, Peternak Ikan Maninjau dan Bogor, Pemberdayaan Petani di Bekasi, dan Pemberdayaan Konter HP.



DAI SAHABAT MUSTAHIK

- Memberdayakan Dai pelosok di Nias, NTT, Jawa Barat, dan Jawa Timur.

WAKAF CAHAYA LISTRIK

- Sudah membangun **3 unit Pikohidro** di Cisolok, Sukabumi dan akan membangun 10 titik listrik di 10 desa pelosok Indonesia.



POLIKLINIK BPUG CIGOMBONG

- Pemetik Manfaat: **3.500 pasien.**

Bersama Al-Azhar Peduli Ummat, Anda sudah memberikan 31.575 keluarga kesempatan untuk hidup lebih baik.



PROGRAM TEMATIK

BENAH RUMAH IBADAH

- Pemetik Manfaat: **31 mushola di Jadebotabek**

MUSHOLA FOR SALE

- Pemetik Manfaat: **20 mushola baru**

BENAH MADRASAH

- Pemetik Manfaat: **25 madrasah**

BENTANG SAJADAH

- Mendistribusikan: **13.500 meter sajadah**

LELANG KAKI PALSU UNTUK PENDERITA KUSTA

- Pemetik Manfaat: **200 orang**



RESPON BENCANA

- Bantuan Kemanusiaan Aceh
- Bantuan Kemanusiaan Gempa Yogyakarta
- Bantuan Kemanusiaan Tsunami Pangandaran
- Bantuan Kemanusiaan Gempa Bengkulu
- Bantuan Kemanusiaan Situ Gantung

GEMPA JAWA BARAT

- Bantuan *emergency* medis dan logistik di Pengalengan dan Garut
- Membangun **2 lokasi fasilitas air bersih** di Garut
- Membangun **100 unit Rumah Bangkit Mandiri**

GEMPA SUMATERA BARAT

- Bantuan *emergency*: satelit, logistik, posko, dan medis
- Membangun **20 Unit Rumah Kaum**
- Membangun **600 Rumah Bangkit Basamo**
- Membangun **1 Puskesmas Terpadu** Padang Sago
- Memberikan **1 unit Mobil Ambulan Puskesmas**
- Membangun **1 Pondok Pesantren** di Padang Pariaman
- Pemberdayaan Ayam Potong.



REKENING AN. YPI AL-AZHAR:



BANK SYARIAH MANDIRI
Zakat : **002.011.7001**
Infak/Sedekah : **002.011.6565**

BCA
Zakat : **070.303.1011**
Infak/Sedekah : **070.303.6691**

BANK MANDIRI
Zakat : **126.000.711.1130**
Infak/Sedekah : **126.000.711.1122**



"Ikhtiar menjadi lembaga yang transparan, akuntabel dan dipercaya masyarakat"

LAPORAN KEUANGAN 2009
AL-AZHAR PEDULI UMMAT

"Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk". Al-Baqarah: 43

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2009 dan 2008

	2009	2008
ASET		
Aset Lancar		
Kas	939.768.559	220.739.687
Bank	2.991.024.529	1.393.320.599
Piutang	344.623.700	350.923.700
Sewa Dibayar Dimuka	6.666.666	46.666.667
	4.282.083.456	2.011.650.653
Aset Tidak Lancar		
Investasi	-	100.000.000
Aset Tetap	354.037.199	316.458.296
Akumulasi Penyusutan	(142.964.301)	(92.726.569)
	211.072.898	323.731.727
TOTAL AKTIVA	4.493.156.354	2.335.382.380
KEWAJIBAN DAN SALDO DANA		
Kewajiban	4.175.999	9.743.999
SALDO DANA		
Zakat	1.968.615.543	878.040.127
Infak/Sedekah	2.247.444.773	1.414.868.816
Amil	268.597.676	30.587.836
Non Halal	4.322.362	2.141.600
Jumlah Saldo Dana	4.488.980.354	2.325.638.380
TOTAL KEWAJIBAN DAN SALDO DANA	4.493.156.354	2.335.382.379

LAPORAN SUMBER DAN PERUBAHAN DANA

Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2009 dan 2008

DANA ZAKAT

	2009	2008
Penerimaan		
Penerimaan dari Muzakki dan Bagi Hasil		
Penerimaan Zakat Penghasilan	4.378.301.091	4.259.886.848
Penerimaan Zakat Fitrah	103.808.600	103.894.250
Penerimaan Fidyah	62.910.000	54.180.000
Bagi Hasil Bank atas Dana Zakat	10.874.937	4.000.659
Penerimaan Dana Zakat sebelum Bagian Amil	4.585.894.628	4.421.961.756
(-) Bagian Amil atas Dana Zakat	(573.236.829)	(552.745.220)
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	4.012.657.800	3.869.216.537
Penyaluran		
Penyaluran untuk Fakir/Miskin		
Layanan Mustahik	624.199.819	1.333.802.840
Bantuan Pendidikan	228.717.300	475.078.000
Bantuan Kesehatan	313.054.000	390.453.100
Penyaluran Fidyah	33.615.400	42.220.650
Penyaluran Zakat Fitrah	133.808.600	103.894.250
Pemberdayaan	72.256.200	-
Penyaluran untuk Fisabilillah	1.405.651.319	2.345.448.840
Bantuan Pendidikan	73.900.000	10.750.000
Bantuan Kesehatan	5.554.800	29.821.650
Rumah Gemilang Indonesia	1.434.976.265	1.698.680.500
Penyaluran untuk Muallaf	2.000.000	-
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	2.922.082.384	4.084.700.990
Surplus (Defisit)	1.090.575.416	(215.484.453)
Saldo Awal	878.040.127	1.093.524.581
Saldo Akhir	1.968.615.543	878.040.127

DANA INFAK/SEDEKAH

	2009	2008
Penerimaan		
Penerimaan Infak Terikat		
Penerimaan Infak Khusus	755.812.764	703.391.674
Penerimaan Infak - Kemanusiaan	3.356.770.053	157.895.504
Penerimaan Akikah	28.400.000	15.200.000
Penerimaan Kurban	645.950.623	1.372.312.970
Jumlah	4.786.933.440	2.448.800.548
Penerimaan Infak Tidak Terikat		
Penerimaan Infak	28.892.239	2.074.974.233
Jumlah	28.892.239	2.074.974.233
Penerimaan Dana Infak/Sedekah sebelum Amil	4.815.825.679	4.523.774.780
(-) Bagian Amil atas Dana Infak/Sedekah	(481.582.568)	(540.471.848)
Penerimaan Bagi Hasil dan Lain-Lain		
Penerimaan Wakaf Tunai	1.619.468.326	214.699.400
Bagi Hasil Bank atas Dana Infak/Sedekah	6.252.122	2.318.340
Bagi Hasil Bank atas Dana Kemanusiaan	470.775	1.174.709
Jumlah	1.626.191.223	218.192.449
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah	5.960.434.334	4.001.495.382
Penyaluran		
Penyaluran Infak Terikat		
Penyaluran Akikah	24.900.000	14.340.000
Penyaluran Kurban	645.950.623	1.372.312.970
Penyaluran untuk Kemanusiaan	1.873.380.940	-
Jumlah	2.544.231.563	1.386.652.970
Penyaluran Infak Tidak Terikat		
UPI / Layanan Jenazah Gratis	193.422.915	293.329.450
Penyaluran Dakwah	731.679.540	666.635.475
Pemberdayaan	-	185.812.600
Sosialisasi 200Waf	1.658.524.360	1.023.328.371
Jumlah	2.583.626.815	2.169.105.896
Penyaluran Dana Infak/Sedekah	5.127.858.378	3.555.758.866
Surplus (Defisit)	832.575.956	445.736.516
Saldo Awal	1.414.868.816	969.132.300
Saldo Akhir	2.247.444.773	1.414.868.816

DANA AMIL

	2009	2008
Penerimaan		
Bagian Amil dari Dana Zakat	573.236.829	552.745.220
Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah	481.582.568	540.471.848
Penerimaan Dana Amil	1.054.819.397	1.093.217.068
Jumlah Penerimaan Dana Amil	1.483.806.896	1.119.014.080
Penggunaan		
Biaya Gaji, Tunjangan dan Bonus	676.555.552	683.360.870
Biaya Transportasi dan Pemeliharaan	28.004.085	130.915.487
Biaya Rumah Tangga	71.535.880	19.503.174
Biaya Sewa	39.999.999	64.516.203
Biaya Perlengkapan	32.375.600	67.242.789
Biaya Listrik, Telepon dan Air	79.597.214	62.184.642
Biaya Adm. Bank	18.078.049	9.546.917
Biaya Penguatan Jaringan dan Lembaga	242.077.885	151.338.710
Biaya Penyusutan	57.532.732	73.158.566
Biaya Lain-Lain	40.000	34.132.125
Jumlah Penggunaan Dana Amil	1.245.797.056	1.295.899.483
Surplus (Defisit)	238.009.840	(176.885.403)
Saldo Awal	30.587.836	207.473.239
Saldo Akhir	268.597.676	30.587.836

DANA NON HALAL

	2009	2008
Penerimaan		
Penerimaan Bunga	3.180.762	2.141.600
Jumlah Penerimaan Dana non Halal	3.180.762	2.141.600
Penggunaan		
Jumlah Penggunaan Dana non Halal	1.000.000	-
Surplus (Defisit)	2.180.762	2.141.600
Saldo Awal	2.141.600	-
Saldo Akhir	4.322.362	2.141.600

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2009 dan 2008

	2009	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Muzakki dan Bagi Hasil	4.585.894.628	4.421.961.756
Penerimaan Infak Terikat	4.786.933.440	2.448.800.548
Penerimaan Infak Tidak Terikat	28.892.239	2.074.974.233
Penerimaan Bagi Hasil	6.722.897	3.493.049
Penerimaan Wakaf Tunai	1.619.468.326	214.699.400
Penerimaan Amil	1.483.806.896	1.119.014.080
Penerimaan Non Halal	3.180.762	2.141.600
Penyaluran untuk Fakir/Miskin	(1.405.651.319)	(2.345.448.840)
Penyaluran untuk Fisabilillah	(1.514.431.065)	(1.739.252.150)
Penyaluran untuk Muallaf	(2.000.000)	-
Bagian Amil dari Dana Zakat	(573.236.829)	(552.745.220)
Penyaluran Infak Terikat	(2.544.231.563)	(1.386.652.970)
Penyaluran Infak Tidak Terikat	(2.583.626.815)	(2.169.105.896)
Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah	(481.582.568)	(540.471.848)
Penggunaan Dana Amil	(1.245.797.056)	(1.295.899.483)
Penggunaan Dana non Halal	(1.000.000)	-
Penurunan Piutang	6.300.000	(323.098.700)
Penurunan Sewa Dibayar Dimuka	39.999.999	(46.666.667)
Penurunan Kewajiban	(5.568.000)	9.743.999
Koreksi Penyusutan	57.532.732	130.808.567
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	2.261.606.705	(173.704.541)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencarian Investasi	100.000.000	(100.000.000)
Pembelian Aset Tetap	(44.873.903)	(68.403.000)
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	55.126.097	(168.403.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.316.732.802	(342.107.541)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1.614.060.286	1.956.167.827
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3.930.793.088	1.614.060.286

Telah diaudit oleh KAP AHMAD THOHA, BAP
dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material"

AHMAD THOHA, BAP
Registered Public Accountants
Licence : 760 / KM.1 / 2007

Ahmad Toha, CPA
Managing Partner

H. Ir. Adiwirman A. Karim, SE, AK, MAEP
Ketua Dewan Pertimbangan Syariah

M. Anwar Sani S. Sos. I
Direktur

Pengurus Al-Azhar Peduli Ummat

Dewan Pertimbangan Syariah
Ir. H. Adiwirman A. Karim, SE., MBA., MAEP
Dr. H. Sobahussurur, MA.
Drs. H. Amlilvazir Saidi
Drs. H. Sobirin

Komisir Pengawas
H. Syamsir Kamluddin
Drs. H. Tulus

Badan Pelaksana
Direktur : Muhammad Anwar Sani S. Sos. I
Wakil : Abdul Rahman Gayo

Rekening an. YPI Al-Azhar

NO	NAMA BANK	ZAKAT	INFO/SHADAQAH
1	CIMB Niaga Syariah	5020 1000 63000	5020 1000 62004
2	Bank Syariah Mandiri	002 011 7001	002 011 6565
3	Bank Mandiri	126 000 711 1130	126 000 711 1122
4	BCA	070 303 1011	070 303 6691



AL-AZHAR PEDULI UMMAT
THE BEST
ZAKAT EMPOWERING
ORGANIZATION

KANTOR PUSAT ☞ Komplek Masjid Agung Al-Azhar, Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12110. Telp. 021-722 1504 Fax. 021-726 5241
RUMAH GEMILANG INDONESIA ☞ Jl. Pengasinan, Rt.01/06 Sawangan, Depok, 16518. Telp. 0251- 861 6466, Fax 0251-861 4382/ 0251-861 4288

www.alazharpeduli.com • *Mitra Muzakki, Sahabat Mustahik*

Al-Azhar Peduli Ummat adalah lembaga nirlaba yang dibentuk Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat diuafu, berbasis pendidikan dan dakwah dengan mendayagunakan sumber daya dan partisipasi publik, dan bukan berorientasi pada pengumpulan profit bagi pengurus organisasi

Rumah Amal: Menuju Kebangkitan yang Tersebar & Mengakar

Seperti pohon yang tumbuh subur dan cepat, Rumah Amal Salman ITB terus berkembang, bertambah tinggi dengan jangkauan kanopi yang semakin luas, dan dukungan akar organisasi yang semakin kokoh. Buah pohon ini adalah manfaat gerakan pemberdayaan, yang mempersaudarakan dan membangkitkan kaum dhuafa, para mahasiswa calon intelektual-negarawan, dan warga masyarakat yang berkelimpahan.

Rumah Amal Salman ITB senantiasa menjalin silaturahmi, menerima dan memberi dukungan bagi pertumbuhan anggota ekosistem lain di sekitarnya. Anggota ekosistem yang dimaksud mulai dari lingkup terkecil hingga yang terbesar: lingkungan Masjid Salman ITB, kawasan Ganesha (Salman, ITB, warga Kel. Lebak Siliwangi, para PKL dan pengguna Jalan Ganesha), zona sekitar muzakki, Bandung, Jawa Barat hingga Indonesia.

Selama tahun 2009-2010, buah dari program-program Rumah Amal yang telah teras di masyarakat antara lain adalah:

Kampoeng Bangkit

Pemberdayaan Pendidikan: Terbedayakan 61 guru mengaji (Cinta Masjid), 40 guru sukwan (Senyum Guru), dan 206 siswa SD-SMP yatim dhuafa (Anak Bangsa Ceria) serta berdiri 17 Rumah Baca.

Pemberdayaan Ekonomi: Dana bergulir sebesar Rp. 1 juta bagi 5 orang PKL di Kawasan Ganesha dan bantuan peternakan lele kepada tiga kampung senilai Rp. 12 juta per kampung.

Pemberdayaan Teknologi: Pembangkit Listrik PikoHidro PALAPA I (pembangkit pikoHidro) di Kampung Awilega, Garut yang untuk penerangan rumah dan jalan warga kerjasama Rumah Amal-Chevron-HME ITB. Dibangun pula Pembangkit Listrik Tenaga Surya PALAPA II berkapasitas 1000 Watt peak di Kampung Babakan Palahan Garut.

Generasi Bervisi

Beasiswa Pelopor: Bekerjasama dengan Pemda Provinsi Jabar, telah terseleksi 200 dari 3000 siswa/siswi dhuafa

berprestasi asal 17 kabupaten se-Jabar, untuk mengikuti Learning Camp persiapan USM ITB. Sebanyak 96 peserta Learning Camp lulus USM ITB sementara 2 orang diterima kuliah di Jerman. Setiap peserta menerima beasiswa senilai Rp. 100 juta/org plus pembinaan akademik, *soft skill* dan keagamaan.

Rumah Visi: Pemondokan dan pembinaan gratis (akademik, *soft skill* maupun keagamaan) selama setahun bagi 18 orang mahasiswa tahun pertama ITB. Hasilnya, pada semester pertama TA 2009/2010 lalu, IP para penerima beasiswa ini rata-rata berada di atas nilai 3.

Aksi Kemanusiaan

Lewat program IDTR (*Indonesia Disaster Total Response*) dan *trauma healing*, korban bencana di Bengkulu, Pariaman Sumbar, Pangalengan, Garut, Ciwidey, Cianjur telah terbantu oleh KORSA (Korps Relawan Salman).

Ganesha Madani

- Pemberdayaan masyarakat lewat Gerakan Kampoeng Bangkit di kawasan RW 06 dan 07 (telah berjalan setahun) Kel. Lebak Siliwangi serta RW 05 dan 08 (dalam proses seleksi kader dan penerima beasiswa).
- Pendampingan Pedagang Kaki Lima (PKL) yang terjerat rentenir, telah berjalan setahun dan terus dievaluasi.
- Penyebaran qurban, zakat fitrah, fasilitas kebersihan, serta Pengajian Bulanan Warga.
- Pendampingan anak jalanan dan ibunya di Simpang Dago, lewat program RUKSA (Rumah Inkubasi Keluarga Sayang Anak).

Mulai tahun 2010 Rumah Amal bekerjasama dengan sejumlah DKM, dan warga kompleks permukiman di seantero Kota Bandung, Jatinangor dan DKI Jakarta. Kerjasama tersebut berupa pendirian cabang Rumah Amal di masing-masing DKM/kompleks permukiman, dalam rangka menghimpun dana ZISKAF untuk pemberdayaan masyarakat di sekitar masjid/kompleks permukiman tersebut.[]



Anak-anak Sekepicung banyak yang putus sekolah, menjadi tukang parkir dan tukang cuci piring di kafe-kafe sekitar. Orangtua mereka tidak punya pekerjaan tetap. Bapak-Bapaknya menjadi pedagang keliling atau tukang bangunan. Sedangkan para Ibu menjadi tukang jahit dan bikin kue, tapi tidak semangat karena kurang modal. Alhamdulillah, dengan Kampoeng Bangkit, sekarang hampir tidak ada lagi anak putus sekolah. Ibu-ibu menjadi semangat, belajar merajut dompet dan topi wol, selepas mengaji. Masjid menjadi ramai dengan Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak yang bersyukur karena kampungnya lebih makmur."

Dewi Susilawati, S.Pd.I, Kader Bangkit Kampung Sekepicung, Cimenyan Kab. Bandung, dan aktif mengajar bimbel gratis untuk anak-anak.



"Indeks Prestasi mahasiswa tahun pertama di Rumah Visi hampir semuanya di atas 3. Sejak semester pertama banyak yang sudah mulai aktif berorganisasi dan mengajar anak-anak warga sekitar. Ada pula yang berhasil mendapat dana penelitian untuk membuat alat penyaring air bersih dari banjir. Di Rumah Visi, mahasiswa memang dibina untuk memilih fokus hidupnya, sesuai bakat dan minat masing-masing."

Khabib Khumaini, adalah Wakil Rumah Visi Putra Tahun Ajaran 2009-2010. Mahasiswa Kimia ITB '06 yang meraih gelar cum laude dan IP 3,91 ini, juga menjuarai berbagai lomba ilmiah nasional dan aktif berorganisasi di Masjid Salman ITB. Rumah Visi adalah asrama bagi mahasiswa tingkat I dhuafa-berprestasi dari daerah.



"Beasiswa pelopor ini sangat membantu saya. Saya yang awalnya tidak pernah bermimpi masuk ITB karena kendala biaya, alhamdulillah bisa masuk. Selain itu, Program *Learning Camp*-nya pun sangat berkesan. Disana saya bertemu dengan teman-teman se-Jabar dan mendapat pengetahuan yang hanya bisa saya dapatkan di *Learning Camp*."

Farish Abuddin, adalah mahasiswa ITB penerima Beasiswa Pelopor dari Kabupaten Sumedang. Orangtuanya adalah seorang guru honoriter dengan penghasilan Rp. 75 ribu sebulan.



Mari Tunaikan Zakat & Infak Kita

Untuk Kebangkitan yang Tersebar dan Mengakar

Jl. Ganesa No. 7 Bandung ☎ 022 - 7662 4126 SMS: 0811-222-8333

www.amalsalman.org



Beasiswa terpadu anak yatim-dhuafa



Pembinaan & dukungan operasional guru mengaji



Pembinaan & dukungan operasional guru sukwan



Fasilitas bantuan beasiswa untuk warga Kampoeng Bangkit



Pembinaan ibu-ibu dalam pengasuhan anak, keselamatan, dan pemberdayaan ekonomi



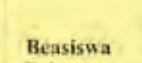
Program start up usaha di setiap kampung berbasis potensi lokal untuk kebangkitan ekonomi dhuafa



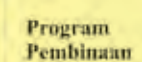
Beasiswa profesional, riset & kewirausahaan



Pemondokan & pembinaan gratis bagi mahasiswa tahun I dhuafa-berprestasi dari daerah



Beasiswa untuk mahasiswa dhuafa berprestasi dari daerah plus pembinaan *soft skill* dan pemondokan selama 2 tahun.



Program Pembinaan Insan Bervisi

Rekening Rumah Amal Salman ITB

Bank Muamalat
Zakat: 102-000-1015
Infak: 102-000-1115

Bank BNI '46
Zakat: 002-8683-280
Infak: 002-8683-291

Bank Mandiri
Zakat: 131-000-471-0903
Infak: 131-000-471-0887

Bank BCA
Zakat: 777-0857-650
Infak: 777-0857-605

Rumah Amal Al Mubarakah Jl. Sarimanis No.65 B RT 07/07 Bandung |Tlp. 081931302661 **Rumah Amal Al-Hikmah** Jl. Sarimanah Blok 15 RW 07 Bandung |Tlp. 085294605712 **Rumah Amal At-Ta'awun** Jl. Sarijadi Blok 10 No. 60 RT 03/04 Bandung |Tlp. 08156160296 **Rumah Amal Al-Falah** Jl. Sariasih III No.14 RT 09/09 Bandung |Tlp. 0811220418 **Rumah Amal Al-Ishlah** Jl. Sarimanah RT 04/08 Bandung |Tlp. 081320596307 **Rumah Amal Asy Syuhroh** Jl. Solontongan 4 Buah Batu Bandung |Tlp. 022-7315240 **Rumah Amal Al-Manar** Jl. Puter No. 5 Surapati Bandung |Tlp. 022-2504905 **Rumah Amal Ulul Albab** Jl. Kawung Ungu No.18 Sukaluyu Bandung |Tlp. 08882052338 **Rumah Amal Dzaratul Ulum (BATAN)** Jl. Tamansari No. 71 Bandung |Tlp. 022-76624126 **Rumah Amal Mushalla BIP** Jl. Merdeka No.56 Bandung |Tlp. 022-76624126 **Rumah Amal Sidomukti** Jl. Sidomukti No. 95 Bandung |Tlp. 022-76888671 **Rumah Amal Sadang Sari** Komp. Sadang Sari Blok VI No. 23 Bandung |Tlp. 022-76888672 **Rumah Amal Jatinangor** Jl. Raya Jatinangor No. 192 Bandung |Tlp. 022-76888673 **Rumah Amal Rawamangun (DKI Jakarta)** Jl. Rawamangun Muka II No. 2 Jakarta Timur |Tlp. 021-4707208

M Anwar Sani

'Masjid Harus Jadi Solusi'

Menjelang berakhirnya bulan suci Ramadhan 1431 H, pengurus masjid di berbagai daerah di Indonesia sibuk melayani jamaah yang akan menunaikan zakat. Sayang, potensi zakat yang sangat luar biasa – diperkirakan mencapai Rp 19,3 triliun per tahun — belum tergali secara maksimal. Apalagi masjid banyak yang hanya 'sibuk' hanya di bulan suci Ramadhan, setelah itu sepi dari kegiatan.

"Padahal, masjid berpotensi dan seharusnya memang menjadi agen sosial, karena masjid mempertemukan *muzakki* (orang yang membayar zakat), dengan *mustahik* (mereka yang berhak menerima zakat). Kedua kelompok jamaah ini mesti dijembatani melalui masjid," tutur M Anwar Sani, direktur eksekutif Al Azhar Peduli Umat kepada wartawan *Republika* **Damanhuri Zuhri**.

Berikut petikan wawancara dengan penulis buku *Jurus Menghimpun Fulus* tentang pengalamannya menghimpun dana zakat melalui masjid:

Bagaimana sesungguhnya potensi masjid dalam menggerakkan ekonomi umat?

Masjid berpotensi dan seharusnya memang menjadi agen sosial. Masjid mempertemukan *muzakki* dan *mustahik*. Kedua kelompok jamaah ini mesti dijembatani masjid lewat pendirian lembaga zakat dan *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT). Jamaah yang *aghiya* (orang-orang kaya) menunaikan ZIS ke masjid, selanjutnya BMT Masjid mengelola dana ZIS untuk memberdayakan jamaah *mustahik* lewat program sosial-ekonomi.

Apa saja yang harus dipersiapkan di internal pengurus masjid, sehingga masjid bisa benar-benar berperan sebagai agen sosial?

Untuk mewujudkan hal tersebut, takmir masjid dituntut bekerja keras, ikhlas, dan cerdas. Takmir harus kreatif menciptakan suasana masjid yang menarik, sehingga jamaah senantiasa rindu hadir ke masjid. Artinya, takmir masjid mesti memiliki dan menjalankan strategi marketing untuk memakmurkan masjid.

Kalau masjid sudah makmur, maka potensi jamaah yang terhimpun tinggal diolah seoptimal mungkin. Salah satu program untuk memberdayakan mustahik di sekitar masjid, misalnya dengan membuat BMT.

Seberapa menarikkah aktifitas masjid saat ini?

Jumlah masjid di Indonesia saat ini sekitar 700 ribu. Sayangnya, seperti ditunjukkan oleh hasil survey Litbang *Republika* pada tahun 2009, sebanyak 81,4 persen responden menyatakan aktivitas masjid kurang menarik. Ini mengindikasikan lemahnya manajemen takmir masjid dalam mengelola kegiatan, yang dikemukakan oleh 46,8 persen responden. Artinya, masih cukup banyak takmir masjid yang belum memiliki kemampuan dan kreativitas dalam hal ketakmiran. Padahal, sebagian besar responden mengidamkan masjid yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah belaka, melainkan juga pusat kegiatan sosial kemasyarakatan.

Apakah belum optimalnya peran masjid sebagai agen sosial selama ini disebabkan masih terbatasnya fasilitas yang dimiliki?

Dari hasil survey Litbang *Republika*, kurang optimumnya fungsi masjid dan rendahnya kinerja takmir masjid bukan disebabkan masjid tidak memiliki sarana atau fasilitas yang layak dan memadai, bahkan sebagian besar responden menyatakan sarana masjid sudah layak.

Hanya saja, takmir masjid dinilai masih rendah kemampuan dan kreativitasnya dalam mengelola kegiatan. Untuk itu, takmir masjid perlu memiliki kemampuan dan kreativitas yang mumpuni untuk diorientasikan bagi kemakmuran masjid dan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Mutlak, takmir masjid perlu mengikuti training atau kursus-kursus pemakmuran masjid sesuai dengan fungsi-fungsi masjid yang sesungguhnya.

Sebagian kita marah, tatkala ada saudara kita muslim bertandang ke rumah ibadah agama tertentu, untuk mendapatkan sembako. Tapi, saat yang sama kita yang Muslim mayoritas ini, belum mampu menjadikan masjid sebagai pusat aktivitas sosial. Kalaupun ada, masjid baru memerankan fungsi sosialnya, saat jelang Ramadhan, yakni sebagai pembagian zakat fitrah.

Setelah itu, perannya kembali hilang?

Ya, setelah Ramadhan usai, panitia zakat lantas bubar. Masjid kembali ke fungsi biasanya, hanya sebagai tempat ibadah. Bahkan, di antara kemegahan sebuah bangunan masjid, kerap dikepung kemiskinan. Melihat jumlah masjid besar dan agung yang

banyak di negeri ini, mestinya kita harus memikirkan agar peran masjid tak sebatas simbol dan syiar.

Menurut Anda, aktivitas apa saja yang bisa diperankan masjid dalam meningkatkan perannya bagi umat?

Banyak hal mudah dapat dilakukan untuk memerankan masjid sebagai pusat aktivitas sosial. Di antaranya, masjid membentuk takmir yang dapat mengelola zakat, infak, dan sedekah para jamaah sekitar masjid sepanjang waktu. Tentu perlu ada edukasi ke masyarakat, zakat yang dimaksud bukan hanya zakat fitrah. Tapi zakat penghasilan, zakat pertanian, zakat perniagaan, zakat perusahaan yang menunaikannya tak harus menunggu Ramadhan tiba. Edukasi zakat ini, dapat dijelaskan takmir masjid saat shalat Jumat atau acara pengajian rutin.

Yang juga perlu diperhatikan, peran sosial masjid tak melulu hanya soal dana. Takmir masjid, misalnya, mengumumkan ada jamaah yang anaknya nunggu biaya sekolah atau ada yang sakit kurang biaya. Amat sayang, jika pengumuman setiap mau shalat Jumat misalnya, sekadar mengumumkan siapa muazin, khatib dan imam Jumat. Ini contoh sederhana yang bisa menjadikan masjid sebagai pusat perubahan sosial masyarakat menjadi lebih baik, bertoleransi, dan peduli.

Sebenarnya, itu kan tidak terlalu sulit?

Ya. Maka, Ramadhan tahun ini, mari ikhtiar bersama menjadikan masjid sebagai tempat aktivitas sosial. Masjid harus jadi pusat pencari solusi bagi jamaah yang terbelit ekonomi, agar mereka tak mengadu ke lapak perjudian. Sumber dana aktivitas sosial masjid adalah abadi, yakni zakat, infak, dan sedekah. Selama Islam tegak, mestinya tak ada umat yang tak menunaikan zakat. Karena bagi yang telah memenuhi syarat, hukumnya wajib.

Tentang manajemen zakat berbasis masjid, *insya Allah*, Al-Azhar Peduli Umat akan terus berbagi jurus dan strategi bagaimana menghimpun, mendayagunakan, dan melaporkan dana zakat. Manajemen ini, amat sederhana dan mudah. Mari kita mulai hari ini, mengelola zakat berbasis masjid untuk jadikan masjid sebagai pusat aktivitas sosial. Jika ini membumi, *insya Allah* tak ada lagi saudara kita yang fakir miskin, menggantungkan hidupnya pada rumah ibadah agama tertentu. ■ **ed**; heri ruslan



Certificate Number : QMS/239

*"alhamdulillah yang tiada henti
saya panjatkan kehadiran-Nya.
Karena sekarang saya bisa melibatkan diri dalam dakwah,
untuk membantu saudara-saudara saya menemukan Islam.
Saya sangat berterima kasih kepada Da'i Hidayatullah yang sudah sudi
menemani kami dalam mencari dan memelihara Hidayah Agung ini.
Kepada para donatur, kami senantiasa berdo'a agar apa yang telah
Bapak/Ibu sumbangkan mendapat balasan yang barokah dari-Nya.
Amien."*

Keterlibatan Anda dalam kerja dakwah dengan berzakat, akan memunculkan lebih banyak lagi ungkapan-ungkapan optimis dan mencerahkan dari saudara-saudara kita di seluruh pelosok negeri.

Zakat cerdaskan Umat



Kantor Pusat:
 Jl. H. Samali No. 79B Pejaten Barat,
 Pasar Minggu, Jakarta Selatan
 Telp. 021-797 5770 | Fax. 021-797 6514
<http://www.bmh.or.id>
 email: cs.jakarta@bmh.or.id

Rekening Dompot Dakwah:
 BNI 8924.934
 BSM 036.0062.598
 Mandiri 006.000.1162.753
 a.n. Baitul Maal Hidayatullah

Customer Center:
021 - 797 5770
 SMS Center:
0815 1133 7750



Seorang Muslim wajib mengeluarkan zakat fitrah sebelum shalat Idul Fitri.

Adab Berhari Raya



YOGI ARDHI/REPUBLIKA

Tak terasa, sepekan lagi umat Islam di seantero jagad akan merayakan Hari Raya Idul Fitri 1431 H. Inilah, hari kemenangan bagi mereka yang berpuasa sebulan penuh di bulan Ramadhan. Semua umat Muslim bersuka cita menyambut datangnya hari raya.

Umat Muslim di berbagai tempat, daerah, dan negara memiliki tradisi masing-masing dalam menyambut datangnya Hari Raya Idul Fitri. Namun, intinya pada saat hari raya, setiap keluarga bisa berkumpul, saling mengunjungi, dan bersilaturahmi, serta saling memaafkan.

Agar Idul Fitri 1431 H benar-benar bermakna, sebaiknya seorang Muslim hendaknya memperhatikan adab berhari raya. Rasulullah SAW telah memberi contoh dan teladan tentang adab berhari raya.

Dalam *Kitab Mausuu'atul Aadaab Al-Islaamiyyah*, Syekh Abdul Azis bin Fathi As-Sayyid Nada menjelaskan adab berhari raya secara rinci.

Pertama, niat yang benar.

Niat yang benar merupakan dasar dari semua urusan. "Wajib bagi seorang Muslim menghadirkan niat yang benar dalam segala perkara berkaitan dengan hari raya, seperti berniat ketika keluar rumah untuk shalat demi mengikuti Nabi SAW," ungkap Syekh Sayyid Nada.

Kedua, mandi.

Pada hari Idul Fitri hendaknya setiap Muslim mandi. Sehingga, dapat berkumpul bersama kaum Muslimin lainnya dalam keadaan bersih dan wangi. Diriwayatkan dari Ibnu Umar RA, bahwa ia mandi pada hari raya Idul Fitri, sebelum berangkat ke tempat shalat. (HR Malik dalam kitab al-Muwaththa).

Ketiga, memakai wewangian.

Saat akan shalat Idul Fitri, hendaknya setiap Muslim memakai wewangian dan dalam keadaan bersih.

Keempat, memakai pakaian baru.

Menurut Syekh Sayyid Nada, jika seseorang mampu, disunahkan memakai pakaian baru pada hari raya Idul Fitri. Hal itu menunjukkan rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT dan menun-

jukkan kegembiraan pada hari raya. Ibnu Umar RA memakai pakaian terbaiknya pada kedua hari raya. (HR Al-Baihaqi).

Kelima, mengeluarkan zakat fitrah sebelum melaksanakan shalat.

Sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW, seorang Muslim wajib mengeluarkan zakat fitrah sebelum shalat untuk menggembarakan fakir-miskin dan orang yang membutuhkan pada hari Id tersebut. Rasulullah SAW memerintahkan umatnya untuk mengeluarkan zakat fitrah sebelum orang-orang keluar untuk shalat. (HR Bukhari-Muslim).

Keenam, memakan kurma sebelum berangkat dari rumah pada hari raya Idul Fitri.

Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan Ath-Thabrani, Rasulullah SAW sebelum berangkat shalat pada hari raya Idul Fitri memakan kurma terlebih dahulu. Dalam riwayat lain disebutkan, Nabi SAW tak berangkat shalat Idul Fitri kecuali setelah makan, sedangkan beliau tidak makan pada hari raya Idul Adha, kecuali setelah pulang dan makan dari hewan kurbannya. (HR at-Tirmidzi)

Ketujuh, bersegera menuju tempat shalat.

Pada hari raya Idul Fitri, hendaknya setiap Muslim bergegas menuju tempat dilakukannya shalat Id.

Kedelapan, keluarnya wanita ke tempat shalat.

Menurut Syekh Sayyid Nada, wanita dianjurkan untuk keluar menuju tempat shalat walaupun sedang haid. Sehingga, mereka dapat menyaksikan dan mendapat kemuliaan hari raya serta merasakan kebahagiaan bersama orang lain.

"Meski begitu, hendaknya wanita yang haid memisahkan diri dari tempat shalat. Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan Bukhari-Muslim, Nabi SAW memerintahkan gadis-gadis pingitan, anak-anak, serta wanita haid untuk keluar, namun wanita haid yang menyaksikan kebaikan dan dakwah kaum Mukminin, hendaklah mereka memisahkan diri dari tempat shalat.

Kesembilan, anak-anak juga keluar untuk shalat.

Ibnu Abbas RA berkata, "Aku keluar bersama

Nabi SAW pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha, kemudian beliau shalat dan berkhotbah..." (HR Bukhari-Muslim). Menurut Syekh Sayyid Nada, hendaknya anak-anak ikut keluar sehingga mereka ikut merasakan kebahagiaan hari raya, bersenang-senang dengan pakaian baru, keluar ketempat shalat, dan menyaksikan jamaah kaum Muslimin walaupun mereka tidak shalat karena masih kecil.

Kesepuluh, keluar untuk shalat dengan berjalan kaki.

Keluar berjalan kaki untuk shalat termasuk sunah. Sebagaimana Nabi SAW keluar pada dua hari raya dengan berjalan kaki, shalat tanpa azan dan iqamat, dan pulang berjalan kaki melalui jalan lain. (HR Ibnu Majah). Perbuatan inilah yang disukai selama tak memberatkan orang yang shalat.

Kesebelas, bertasbih dengan suara keras sampai ke tempat shalat.

Disunahkan bertasbih mulai dari keluar rumah sampai ke tempat shalat. Hal ini untuk menunjukkan syi'ar Islam.

Keduabelas, bersalaman dan saling mengucapkan selamat di antara orang yang shalat.

Bersalaman dan saling mengucapkan selamat akan membahagiakan jiwa yang merasa gembira pada hari Id. Bisa pula sambil mengucapkan, "Semoga Allah menerima amal kami dan amal kalian."

Ketigabelas, bersilaturahmi.

Menjalin silaturahmi wajib pada setiap waktu. Namun, semakin dianjurkan pada saat hari raya Idul Fitri. Sehingga, semua anggota keluarga bisa senang dan bisa merasakan kebesaran hari raya itu.

Keempatbelas, saling bertukar hadiah dan makanan.

Sudah menjadi tradisi, pada hari raya setaip tetangga bertukar makanan dan hidangan. Bahkan, dianjurkan untuk memberikan hadiah bagi mereka yang tak mampu.

Akhirnya, selamat hari raya Idul Fitri 1431 H, mohon maaf lahir dan batin.

■ heri ruslan/sumber; Ensiklopedi Adab Islam Menurut Alquran dan Hadis terbitan Pustaka Imam Asy-Syafi'i



Mewaspadaai Produk tak Halal dalam Parsel

Oleh **Dyah Ratna Meta Novia**

Di balik kemasan parsel yang menarik, boleh jadi tersimpan produk-produk yang masih diragukan kehalalannya.

Ber kirim parsel kepada saudara, kerabat, dan kolega di hari raya Idul Fitri seakan sudah menjadi semacam tradisi. Parsel atau bingkisan aneka makanan dan produk lain yang dikemas secara menarik sangat ramai dijual di pasaran menjelang lebaran.

Selama tak bertujuan untuk menyuap atau mempengaruhi seseorang karena jabatannya, ber kirim parsel tak jadi masalah. Untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan jabatan dan wewenang, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan pemerintah telah melarang para pejabat untuk menerima parsel yang terkait jabatannya.

Sejatinya, saling ber kirim parsel kepada saudara, kerabat, atau kolega berfungsi untuk mempererat ikatan silaturahmi antara pengirim dan penerima. Di balik kemasannya yang menarik, para konsumen Muslim sebaiknya berhati-hati dengan aneka produk yang dikemas dalam parsel, terutama pada makanan dan minuman.

Sebab di balik kemasan menarik parsel yang penuh dengan pernak pernik itu boleh jadi tersimpan produk-produk yang masih diragukan kehalalannya. Direktur Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika (LPPOM MUI), Lukmanul Hakim, mengatakan, di dalam parsel masih banyak produk-produk yang mengandung titik kritis keharaman.

Titik kritis keharaman itu bisa ditemukan pada cokelat. Menurut dia, dalam parsel kadang terdapat coklat buatan luar negeri yang mengandung wine yang haram hukumnya menurut Islam. Selain itu, permukaan cokelat terkadang warnanya mengkilap. Warna mengkilap pada cokelat itu juga perlu diwaspadai sebab pengkilap itu bisa berasal dari lilin, namun bisa juga berasal dari asam lemak babi.



BULLETINMETROPOLIS.COM

"Oleh karena itu konsumen harus waspada dan teliti. Dalam parsel terkadang juga terdapat minuman yang kehalalannya belum jelas," ungkap Lukmanul. Ia mengaku pernah mendengar seseorang mendapat parsel yang di dalamnya terdapat minuman yang mengandung alkohol.

Sehingga, tutur dia, masyarakat harus berhati-hati ketika meminum minuman dari parsel. Menurut Lukmanul, konsumen Muslim harus diteliti dan membaca terlebih dahulu kandungan dalam minuman atau makanan tersebut. "Apakah mengandung alkohol atau tidak?"

Sebab, tutur Lukmanul, terkadang para penjual parsel kurang peduli dengan kehalalan produk-produk yang mereka masukkan dalam parsel. Menurut dia, dalam parsel juga sering terdapat roti yang kadang mengandung titik kritis keharaman yang terletak pada pengembangnya.

Pengembang roti itu mengandung sistein yang berasal dari asam amino. Sedangkan asam amino sendiri bisa diambil dari rambut manusia maupun bulu bebek. "Kalau makanan mengandung unsur manusia, jelas tidak halal," ungkap Lukmanul menegaskan.

Sedangkan di dalam *snack* atau makanan ringan

yang terdapat dalam parsel, terang Lukmanul, terdapat titik kritis keharaman yang terdapat dalam bumbu penyedap. Sebab, kata dia, bumbu penyedap merupakan produk mikrobial yang medianya bisa saja berasal dari babi.

"Oleh karena itu, masyarakat harus lebih berhati-hati dalam membeli parsel," ujarnya. Agar terhindar dari parsel yang produknya mengandung titik kritis keharaman, ujar Lukmanul, pembeli harus melihat bahan baku apa saja yang digunakan di dalam produk tersebut.

Selain itu, produk yang dipilih juga harus memiliki logo dan sertifikat halal dari MUI atau dari lembaga lain yang diakui oleh MUI. "Pemesan parsel juga tidak boleh *cuek* terhadap isi parsel pesannya. Dia harus memilih produk-produk yang halal dan belum kedaluarsa. Sebab parsel itu merupakan bingkisan istimewa yang akan diberikan kepada kerabatnya, jadi harus yang baik dan halal."

Lukmanul mengingatkan, kepedulian pemesan parsel terhadap produk-produk parselnya, sangat diperlukan mengingat produsen parsel sering tidak peduli dengan kehalalan produk-produk dalam parselnya. Konsumen, kata dia, juga harus mampu bersikap tegas kepada pedagang parsel jika terdapat produk yang tidak halal.

"Mereka harus meminta kepada produsen parsel untuk menukarnya dengan produk halal dan bersertifikat halal. Sebab mendapatkan produk halal merupakan hak konsumen," tuturnya. Menurut Lukmanul, hingga saat ini masih banyak parsel-parcel yang produknya kurang memperhatikan kehalalan.

Sehingga, kata dia, sudah menjadi tugas pemerintah untuk lebih memperhatikan hal tersebut serta melakukan pengawasan terhadap beredarnya produk-produk dalam parsel yang dirasa kurang halal. Selama ini, tutur Lukmanul, MUI hanya melakukan pemeriksaan terhadap kehalalan produk serta memberikan sertifikat halal.

Seharusnya MUI dan pemerintah melakukan sinergi di mana MUI memberikan sosialisasi tentang produk-produk halal dan perlunya sertifikat halal, sedangkan pemerintah penting dalam menegakkan *law enforcement*-nya.

Hingga saat ini, lanjut Lukmanul, masih banyak terdapat produk-produk yang mengaku halal, namun setelah diteliti lebih lanjut ternyata produk tersebut belum memiliki sertifikat halal.

Dalam kesempatan tersebut, Lukmanul juga mengimbau kepada seluruh produsen parsel supaya memperhatikan kehalalan produk-produk mereka. Sehingga para konsumen bisa terhindar dari produk haram dan kedaluarsa. "Makanan atau minuman yang kedaluarsa itu membahayakan kesehatan tubuh sehingga hukumnya juga haram." ■ **ed;** heri ruslan

begitu mudahnya zakat ditunaikan

keramahan dan kecepatan ratusan relawan kami, siap menjemput dan menyalurkan zakat anda keseluruh pelosok negeri

Layanan Jemput Zakat

0813 1684 7002

minimal Rp 1 juta, wilayah JABODETABEK



call center & konsultasi zakat
 ☎ **741 6050**
 www.dompethuaafa.org

Majelis Taklim Zakia Gelar Pengajian Ramadhan



Berempat di Masjid Al-Falah Taman Bona Indah, Lebak Bulus, Jakarta Selatan, Majelis Taklim Zakia menggelar pengajian Ramadhan 1431 H pada Selasa (24/8) dan (31/8).

Pengajian yang digelar pada Selasa (24/8) menghadirkan Ustaz HB Zen Al-Hadi sebagai penceramah. Sebanyak 73 jamaah dengan penuh antusias mendengarkan ceramah yang mengangkat tema "Puasa Memanusiakan Diri".

Dalam ceramahnya, Ustaz Hadi mengungkapkan, dalam diri manusia terdapat dua kesadaran. "Kesadaran nafsu dan kesadaran rohani," ujarnya. Kesadaran nafsu badaniyah, tutur diam seperti keinginan untuk makan, minum, dan lain-lain.

Kesadaran nafsu, tutur Ustaz Hadi, adalah kebutuhan jasmani dan syahwat. Sedangkan, kesadaran rohani adalah sebuah kesadaran bahwa diri adalah makhluk Allah, milik Allah dan kepunyaan Allah.

"Kesadaran rohani itu ibarat mutiara yang terpendam dalam gundukan pasir," paparnya.

Dalam pengajian yang digelar Selasa (31/8), Majelis Taklim Zakia bersama Baitul Maal Muamalat (BMM) memberikan santunan kepada 100 orang. Ustaz Taufiq Ali Yahya tampil sebagai penceramah dengan membahas tema tentang Lailatul Qadar. Pengajian itu disponsori *Republika*, Enervon C dan Promag. ■



Islam di Ibu Kota

Rakhmad Zailani Kiki

Staf Seksi Pengkajian Bidang Diklat JIC

Perang. Kata naif ini sering muncul ke permukaan, jika terjadi ketegangan hubungan antara Indonesia dan Malaysia. Bahkan bukan sekedar wacana, perang pun kerap terjadi di dunia maya, berupa perang antara *hacker* dari kedua bangsa serumpun. Tapi namanya perang, walau terjadinya di dunia maya, tetap saja ada korban dan merugikan.

Jika menengok ke belakang, bangsa ini pernah berperang berhadapan langsung dengan Malaysia yang dikenal dengan istilah Konfrontasi Indonesia-Malaysia. Penyebab utamanya adalah keterhinaan. Pada konfrontasi, keterhinaan bangsa Indonesia membuat Presiden Soekarno sangat marah dan mengeluarkan pernyataan "Ganyang Malaysia".

Saat itu, ada demonstrasi anti-Indonesia di Kuala Lumpur yang sangat keterlaluan. Para demonstran menyerbu gedung KBRI, merobek-robek foto Soekarno, membawa lambang negara Garuda Pancasila ke hadapan Tunku Abdul Rahman, Perdana Menteri Malaysia, ketika itu, dan memaksanya untuk menginjak Garuda.

ISHLAH, BUKAN PERANG!

Dari konfrontasi ini, ternyata masing-masing pihak tidak hanya mendapatkan keuntungan, tetapi juga kerugian. Kerugian yang terbesar menyangkut ribuan nyawa yang hilang. Dari pihak Indonesia saja, yang tewas sekitar 2.000 orang. Konfrontasi ini akhirnya diselesaikan melalui penandatanganan perjanjian damai pada 11 Agustus 1966, setelah diadakannya Konfrensi Bangkok pada 28 Mei 1966.

Dari kejadian 44 tahun yang lalu ini, ada sesuatu yang penting untuk dijadikan pedoman dalam menyelesaikan setiap ketegangan, yaitu penyelesaian dengan cara damai (*ishlah*), bukan dengan perang yang berlangsung bertahun-tahun dan menelan sangat banyak korban. Jadi, tempulah jalan *ishlah* walaupun harus berlangsung alot dan membutuhkan waktu lama karena nyawa-nyawa yang hilang tidak dapat dikembalikan ke pemiliknya sedangkan keterhinaan dapat diobati dengan saling ma'af-mema'afkan dan saling menghormati.

Jika para pemimpin kedua bangsa ini mengaku beragama Islam, maka sepatutnya menempuh jalan *ishlah*, yang bukan saja teruji dalam perjalanan konflik kedua bangsa serumpun ini tetapi juga dijamin keandalannya oleh Allah SWT, sebagaimana yang tertera di dalam surah Al-Hujurat ayat 9.

Mengupayakan *ishlah*, bukan hanya

dilakukan oleh pemerintah saja. Upaya *ishlah* yang menyangkut konflik antarnegara pun dapat dilakukan oleh pemimpin Islam atau lembaga Islam. Namun sepertinya, untuk konflik yang terjadi antara Indonesia dan Malaysia akhir-akhir ini, peran serta ulama dan pemimpin Islam dengan lembaga untuk terlibat langsung dalam usaha mengishlahkan konflik ini nyaris tidak terdengar. Untuk sekedar tidak mengatakan tidak ada sama sekali.

Oleh karenanya, Majelis Ulama Indonesia Provinsi DKI Jakarta bersama Jakarta Islamic Centre (JIC) mencoba masuk dan mengisi "ruang kosong" ini, dengan berperan sebagai jembatan perdamaian melalui kegiatan dakwah peningkatan ukhuwah dan saling pengertian antara dua bangsa serumpun.

Menurut Sekretaris Umum MUI Provinsi DKI Jakarta, Dr KH. Samsul Ma'arif, MUI, baik pusat maupun daerah, seharusnya sejak awal konflik ini terjadi sudah harus aktif menyerukan dan mengkampanyekan *ishlah* kepada pemerintah dan juga masyarakat.

Dalam Pedoman Penyelenggaraan Organisasi MUI disebutkan bahwa salah satu orientasi MUI adalah duwaliyah, yaitu MUI merupakan wadah pengkhidmatan yang menyadari dirinya sebagai anggota

masyarakat dunia yang ikut aktif memperjuangkan perdamaian dan tatanan dunia sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, salah satu peran MUI adalah sebagai pelopor gerakan *ishlah*, yakni berperan sebagai juru damai terhadap perbedaan yang terjadi di kalangan umat, bukan saja antarumat di Indonesia, tetapi juga antarumat lintas agama.

Sebagai langkah awal dan atas prakarsa dari Yayasan Dakwah Islamiyah Malaysia (YADIM) yang dipimpin oleh Yang Dipertua Dato Haji Aziz Jamaludin Bin Haji Mhd Tahir dan Yayasan Dakwah Malaysia-Indonesia (YADMI) bersama-sama dengan JIC dan MUI Provinsi DKI Jakarta akan diadakan acara Silaturahmi dan Buka Puasa Bersama Pimpinan Lembaga Dakwah Islam Malaysia dan Indonesia yang mengangkat tema "Ramadhan Bulan Peningkatan Ukhuwah dan Saling Pengertian Dua Bangsa Serumpun" yang akan diadakan pada hari Sabtu, 4 September 2010 di Ruang Audio Visual JIC dari jam 16.00 s/d 18.00 WIB dengan pembicara Yang Dipertua Dato Haji Aziz Jamaludin Bin Haji Mhd Tahir dan Dr. KH. Samsul Ma'arif, MA. Bagi para pembaca yang berminat untuk mengikuti acara ini dapat menghubungi panitia di 081314165949. ■



KODI



NOOR SHAFIRA



Jangan lewatkan!
Tinggal hari ini perhelatan akbar

Indonesia

ISLAMIC FASHION fair

Pukul 10.00 - 22.00 wib
Plaza Indonesia Level 1, 3 dan 4
Jakarta Pusat

Dimeriahkan juga dengan:

Fashion Trunk Show

Alisa Listiawaty | Boyonz with Rumah Ayu |
Puan by Defrico Audy | Ghea Panggabean | Hennie Noer |
Iva Lativah | Iwan Tirta | Lutfi Ganie | Malik Moestaram |
Nuniek Mawardi | Oki Wong | Up2Date | Sofie | Lia Afif

Pukul 15.30 - 18.00 WIB
Lamoda Cafe



Pastikan lebaran ini lebih meriah dengan koleksi IIFF
Anda juga bisa melakukan pemesanan online di
www.plasa.com/IIFF

Supported by:

Online Store IIFF Powered by



Media Partners:

REPUBLIKA

femina

IPESONA

Paras

Warta Ekonomi

fashion

PERKAWINAN

sharing

Kampung Gadang Kampung Sehat

GASIBU (Graha Kasih Ibu)



Gasibu dengan kelompok sehatnya membangun motivasi bersama untuk hidup sehat dan mandiri. Tidak sekedar melayani pengobatan dan persalinan warga miskin, namun mengajak hidup sehat dalam program kampung sehat

dan sekitarnya di Kota Malang. Daerah yang notabene masih banyak warga miskin yang perlu untuk di bantu. Tercatat sudah ada 3000 anggota gasibu yang sudah di survai langsung ke rumah dan dinyatakan layak berobat gratis.

Kegiatan penyuluhan keliling dan pelatihan merupakan kegiatan yang sudah rutin di lakukan, akan dibentuk kelompok-kelompok yang di namakan dengan kelompok sehat. Pada beberapa waktu ini dan ke depan sudah diusung gerakan "Kampung Sehat". Dimana gerakan ini akan memotivasi setiap orang untuk berperilaku sehat. Untuk mewujudkan hal itu saat ini sudah terbentuk lebih dari 50 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari rata-rata diatas 10 orang anggota. Anggota kelompok itu kebanyakan adalah ibu-iburumah tangga dan ibu yang memiliki pekerja sampingan untuk membantu ekonomi keluarga. Bentuk kelompoknya pun beragam diantaranya kelompok ibu hamil, kelompok Jompo, kelompok yang memiliki usaha sama seperti dagang, kelompok yang rumah kurang sanitasi dan sebagainya sesuai dengan kepentingan dan dapat dilihat kemajuan kelompok tersebut.

Salah satu kegiatan yang di galakkan yaitu program "Sehat Cegah Kanker" diajarkan bagaimana sebagai seorang wanita mampu menjaga kebersihan dan berupaya mencegah terjadinya kanker sejak dini. "antusias ibu-ibu sangat tinggi, termasuk mereka meminta sendiri mengadakan papsmear untukantisipasi kesehatan wanita" papar Rima Wigati selaku penanggungjawab kelompok menerangkan dengan penuh semangat.

Selalu menerima masukan dan keluhan disampaikan setiap kali pertemuan dalam kelompok dan warga sendiri yang berusaha untuk memecahkan problematikanya sendiri. Sampai suatu saat, ada satu kelompok memutuskan ingin belajar cara masak yang sehat dan higienis dan sekaligus peningkatan pendapatan keluarga, terutama menghadapi bulan ramadhan kali ini. Tepat menjelang ramadhan bertempat di halaman Gasibu diadakan pelatihan membuat kue yang sehat dan higienis, diikuti 21 ibu-ibu. Ibu Mega Puspita sebagai salah satu donatur Lagzispeduli memberikan partisipasinya sebagai pelatih pembuatan kue kering. Karena pasca pelatihan bisa menjadi alternatif lain bagi ibu-ibu untuk memiliki usaha sendiri. Para ibu menunjukkan antusias mereka, mereka tak ragu untuk mencoba membuat kue, bagaimana cara mengaduk, cara menghias kue dan sebagainya. Nining sebagai salah satu peserta mengungkapkan kegembiraannya "saya sangat senang dengan kegiatan ini, karena membantu saya belajar mandiri dan mengerti tentang makanan yang sehat dan dapat dijual. Terimakasih Lagzis" ujanrya sambil tersenyum. •

Lilla Rahardian (31 th) sebagai ketua kelompok Jeruk Nipis ini, sangat antusias dengan setiap kegiatan yang diadakan Kelompok Sehat Kampung Gadang, "Karena kita bisa mengetahui apa yang belum kita ketahui. Misalnya kesehatan ibu dan anak serta bagaimana cara penanganan yang baik", ungkap Lilla. Saat awal bergabung di Kelompok Sehat Kampung Gadang ini, dirinya mengharapkan bisa mengikuti berbagai penyuluhan yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan, juga penyuluhan berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak, serta penanggulangan penyakit. Selain itu, Lilla merasakan manfaat yang bisa disalurkan bagi masyarakat sekitar, "Kita dapat menerangkan pada masyarakat sekitar tentang kesehatan dan bagaimana cara pencegahan dan penanganan yang terbaik", jelas Lilla.

Gasibu (Graha Kasih Ibu) ini memang dikhususkan bagi pengobatan ibu dan anak termasuk ibu yang akan melahirkan. Dimana kegiatan yang diutamakan bukan sekedar untuk memperbanyak pasien yang sakit, namun bagaimana cara mencegah orang sakit. Maka dari itu kegiatan yang bersifat mencegah masyarakat sakit makin di galakkan terutama di daerah Gadang

"Program Pelatihan dan Bantuan Sarana Usaha untuk Petani, Peternak, Nelayan dan Pedagang Kecil"

999 Dhuafa Mandiri

Dana Zakat dan Infaq Anda akan lebih bermanfaat untuk Pemberdayaan Dhuafa

Ramadhan Berdaya



Jemput Derma LAGZIS PEDULI

Jl. Mampang Prapatan Raya 28 Ged. Fuyinto Lt. 4, Telp. 021 791 91272, Fax. 021 7902307 Sms. 08553522500

NO. REKENING ZAKAT

Bank Syariah Mandiri	: A/C. 0290006611
BRI	: A/C. 1000673672
BCA	: A/C. 0113140175
Bank Muamalat	: A/C. 7110001415
Bank Mandiri	: A/C. 1440005678880

NO. REKENING INFAQ

Bank Syariah Mandiri	: A/C. 0290006655	Bank Permata	: A/C. 2901453155
Bank Muamalat	: A/C. 7110001515	Bank Niaga	: A/C. 5250100034004
Bank Mandiri	: A/C. 1440005675001	Bank Bukopin	: A/C. 8800231036
BCA	: A/C. 0113131052	BNI	: A/C. 125844909
BRI	: A/C. 1000673688	BTN	: A/C. 7031000935



Bayi dalam Kandungan, Wajibkah Zakat Fitrah?

Oleh: **Syahrudin El-Fikri**

Ada perbedaan pendapat mengenai wajib tidaknya bayi dalam kandungan dibayarkan zakat fitrahnya.

Hari raya Idul Fitri 1431 H, telah menanti. Segenap umat Islam di seluruh dunia, bersiap untuk menyambut datangnya hari kemenangan tersebut. Bahkan, yang ingin berlebaran di kampung halaman, sebagian di antaranya sudah bersiap-siap untuk mudik. Namun, satu hal yang perlu diperhatikan, sebelum lebaran tiba, setiap Muslim diwajibkan untuk menunaikan zakat fitrah.

Menurut pendapat mayoritas ulama, zakat fitrah hukumnya wajib bagi setiap individu Muslim, baik kaya, miskin, dewasa, anak-anak, merdeka, ataupun hamba sahaya. Zakat fitrah wajib dikeluarkan sebelum terbit fajar pada hari raya Idul Fitri.

Yusuf al-Qaradhawi dalam kitabnya *Fiqh az-Zakah* menyatakan, zakat fitrah adalah zakat yang menjadi sebab diwajibkannya adalah *futhur* (berbuka puasa) pada bulan Ramadhan. Dalam Islam, zakat fitrah pertama kali diwajibkan pada tahun kedua hijrah, yaitu tahun diwajibkannya puasa Ramadhan.

Zakat fitrah bertujuan untuk mensucikan orang yang berpuasa dari ucapan kotor dan perbuatan yang tidak berguna dengan untuk memberi makanan pada orang-orang miskin dan mencukupkan mereka dari kebutuhan dan meminta-minta pada hari raya.

Dari Ibnu Umar RA, bahwa sesungguhnya Rasulullah SAW telah mewajibkan zakat fitrah pada bulan Ramadhan satu sha' kurma atau satu *sha'* gandum kepada setiap orang yang merdeka, hamba sahaya, laki-laki maupun perempuan kaum muslimin. (HR Abu Dawud).

Dari Abu Hurairah RA, Imam Ahmad, Bukhari, Muslim, dan An-Nasai, meriwayatkan, bahwa zakat fitrah itu wajib bagi orang-orang yang merdeka, hamba sahaya, laki-laki, perempuan, anak-anak, dewasa, fakir, atau kaya. Lihat dalam kitab *Fath ar-Rabbani*, jilid 9 hlmn 139 bab Zakat, dan kitab *Nail al-Author*, jilid IV hlmn 181).

Menurut jumhur ulama, zakat fitrah adalah suatu kewajiban yang bersifat pasti. "Tunaikanlah oleh kamu sekalian zakat." (QS Al-Baqarah [2]: 110, An-Nisa [4]: 77, An-Nur [24]: 56).

Karena alasan itu pula, para imam mazhab seperti Syafii, Maliki, dan Habali menegaskan, bahwa zakat fitrah hukumnya wajib. Demikian pula dengan pendapat Imam Bukhari dalam *Fath al-Bari* sebagaimana dikemukakan Ibnu Hajar al-Asqalani.

Karena hukumnya wajib bagi setiap Muslim, maka semua orang yang berada dalam tanggungan-nya wajib dikeluarkan zakat fitrahnya. Mulai dari hamba sahayanya, anak-anak, istri, pembantu, atau siapa saja yang menjadi tanggungannya. Artinya, siapapun dia, selama seseorang itu beragama Islam, sudah *baligh* atau belum dewasa, maka baginya tetap diwajibkan untuk mengeluarkan zakat fitrah. Demikian pendapat Imam Syafii.

Besarnya ukuran zakat fitrah yang wajib dikeluarkan itu sebesar satu sha' atau sekitar 2,5-3 kilogram (kilo gram) per orang. Dan kalau dikonversi ke dalam uang rupiah, nilainya sekitar Rp 18.000-Rp 30.000 per orang, tergantung harga berasnya.

Haruskah Janin Dibayarkan Zakat Fitrahnya?

Lalu, bagaimana dengan janin yang berada dalam kandungan, wajibkah atasnya zakat fitrah? Dalam hal ini terjadi perbedaan pendapat di kalangan ulama. Namun, jumhur *fuqaha* (ahli fikih) berpendapat, zakat fitrah tidak diwajibkan bagi janin.

Imam asy-Syaukani menyatakan bahwa Ibnu Mundzir pernah mengemukakan pernyataan, bahwa ada *ijma'* (kesepakatan) ulama yang menegaskan tidak wajib zakat fitrah bagi anak yang masih dalam kandungan.

Bahkan, Said bin Musayyib dan Hasan Basri berpendapat bahwa zakat fitrah itu hanyalah wajib bagi orang yang berpuasa saja, karena tujuan zakat fitrah adalah untuk mensucikan orang yang berpuasa. Sedangkan si anak tidak membutuhkan diri untuk disucikan, karena ia tidak melakukan dosa.

Alasannya adalah hadis dari Ibnu Abbas yang menyatakan bahwa Rasul SAW hanya mewajibkan zakat fitrah untuk membersihkan orang yang berpuasa dari ucapan dan perbuatan kotor, sebagaimana hadis yang diriwayatkan Abu Dawud di atas.

Sementara itu, Ibnu Hazm menyatakan, janin yang berada dalam kandungan ibunya tidak wajib dizakati, apabila belum berusia empat bulan (120 hari). Namun, bila sudah berumur empat bulan dalam kandungan, maka ia wajib di zakati.

"Apabila janin dalam perut ibunya telah sempurna berumur 120 hari (empat bulan) pada sebelum terbitnya fajar malam hari raya Idul Fitri, maka wajib dikeluarkan zakat fitrah bagi dirinya. Karena hadis sahih mengatakan, bahwa bayi tersebut telah ditiupkan ruh padanya," kata Ibnu Hazm.

Ia menambahkan, Rasul SAW telah mewajibkan zakat fitrah bagi setiap individu Muslim, baik dia anak kecil maupun orang dewasa. Sedangkan janin (yang berusia empat bulan, kendati belum lahir, Red), namun ia bisa dianggap anak kecil sebab sudah ditiup ruh padanya, karena itu wajib dikeluarkan zakatnya.

Ibnu Hazm meriwayatkan bahwa Usman bin Affan pernah mengeluarkan zakat fitrah untuk anak kecil, orang dewasa, dan anak yang masih dalam



kandungan. Sulaiman bin Yasar pernah ditanya tentang anak yang masih dalam kandungan, haruskah dikeluarkan zakat baginya atau tidak? Ia menjawab; harus. Seterusnya ia menyatakan, ia tidak mengetahui adanya sahabat yang berbeda pendapat dengan Usman bin Affan. (*Al-Muhalla*, jilid 6 hlmn 132).

Sementara itu, Yusuf al-Qaradhawi mengatakan, pendapat yang dikemukakan Ibnu Hazm tersebut di atas tidak bisa dijadikan dalil untuk mewajibkan zakat fitrah bagi anak yang masih dalam kandungan.

Berbeda dengan pendapat lainnya, Imam Ahmad bin Hanbal, menganjurkan umat Islam untuk mengeluarkan zakat fitrah bagi janin dalam kandungan. Namun, ia tidak mewajibkannya. (Lihat *Nail al-Author* jilid 4, hlmn 181). ■ ed; heri ruslan

Mudik by Sedekah


Tarmizi

Direktur Eksekutif PPPA Daarul Qur'an

Mudiko ergo sum. Saya eksis karena mudik. Demikian jurnalis senior Farid Gaban mempelesetkan perkataan Friedrich Nietzsche: *cogito ergo sum.*

Ya, seperti sudah banyak dikemukakan para pengamat sosial, pulang kampung atau mudik Lebaran merupakan terapi kejiwaan bagi kaum urban atau perantau. Dengan mudik, mereka kembali menemukan eksistensi dirinya, yang hilang atau luntur selama sebelas bulan di perantauan.

Karena itu, budaya mudik never dies. Walaupun kesulitan ekonomi semakin menghimpit, harga sembako kian melonjak, dan berbagai penderitaan mengiringi ritual mudik sejak keluar rumah hingga tiba di tujuan, kaum perantau tetap saja antusias untuk pulang kampung Idul Fitri.

Tentu saja, budaya mudik memiliki sisi baik. Misalnya demi silaturahmi, saling memaafkan, atau mengingat kematian melalui ziarah kubur keluarga. *Insha Allah*, sisi mudik ini bernilai ibadah.

Tapi, kita prihatin menyimak kenyataan bahwa banyak pemudik menghalalkan segala cara untuk sampai kampung halaman. Termasuk dengan meninggalkan ibadah Ramadhan, shalat wajib, tarawih, juga mengabaikan zakat atau sedekah.

Maka, marilah mudik kita jadikan sebagai bagian dari rangkaian ibadah Ramadhan. Bukan sebaliknya, mudik menghancurkan kekhusyuan pesta ibadah Ramadhan.

Boleh saja pemudik menghutang puasa lantaran melakukan perjalanan jauh dan berat. Tapi, ingat, utang shaum harus dibayar ba'da Idul Fitri. Dalam perjalanan mudik, peliharalah sholat wajib dan amalan sunat. Meskipun misalnya terpaksa sholat sambil duduk di mobil. Isilah waktu kemacetan dengan dzikir, baca Qur'an, atau menyimak buku atau kaset yang membangkitkan keimanan.

Dan, jangan sekali-kali tinggalkan zakat dan sedekah, agar perjalanan mudik selamat dan dalam ridho serta lindungan Allah SWT. Sebab, seperti dipesankan Nabi Muhammad SAW, salah satu fungsi sedekah adalah sebagai senjata tolak bala.

"Bentengilah hartamu dengan zakat, obati orang-

orang sakit (dari kalanganmu) dengan bersedekah dan persiapkan doa untuk menghadapi datangnya bencana" (HR Ath-Thabrani).

Di hadits lain Rasulullah SAW berpesan, "Bersegeralah bersedekah. Sebab, musibah dan bencana tidak bisa mendahului sedekah."*

KUMPULAN TESTIMONI SEDEKAH DAPAT DIBACA DI BUKU "DAHSYATNYA SEDEKAH 1 DAN 2"



Dapatkan hanya di ...


 Informasi dan Pemesanan hubungi :
 Telp. 021-7344 4875 / Ibu Lilis
 HP. 0812 8873 1485 / Bpk. Ikhsan
 Fax. 021-7345 8461

 Juga dapat diperoleh di
TOKO BUKU GUNUNG AGUNG & TOKO BUKU WALISONGO


PPPA DAARUL QUR'AN
Yayasan Daarul Qur'an Nusantara

Anda dapat Bersedekah melalui Kasir

TOKO GUNUNG AGUNG

TGA Bookstore

mp BOOK POINT
Book Store & Cafe

021-7345 3000 | www.pppa.or.id

DAFTAR ALAMAT

Gerai Sedekah

PPPA DAARUL QUR'AN

TOKO GUNUNG AGUNG

1. KWI LANGG 6
Jl. Kwitang Raya No. 6, Jakarta Pusat
Tlp. (021) 3912345 / Fax. (021) 3154089 / 3148107
2. KWI LANGG 36
Jl. Kwitang Raya No. 38, Jakarta Pusat
Tlp. (021) 3102004 - 7 / Fax. (021) 3101846
3. ATRIUM SHOPPING CENTER SEGITIGA SENEN
Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta Pusat
Tlp. (021) 3862911 / Fax. (021) 3867831
4. PLAZA ARION
Jl. Pemuda Kav. 3, Jakarta Timur
Tlp. (021) 4713078 / Fax. (021) 4713079
5. TAMINI SQUARE 1st Fl.
Jl. Taman Mini Raya, Pinang Ranti, Jakarta Timur
Tlp. (021) 87782777 / Fax. (021) 87782778
6. PLAZA BLOK M
Jl. Bulungan, Jakarta Selatan
Tlp. (021) 7209345 / Fax. (021) 7209344
7. UNIVERSITAS TRIKAKTI
Jl. Kyai Tapa No. 1, Jakarta Barat
Tlp. (021) 5662741, 5663232 Ext. 188 / 192
8. MAL CIPUTRA 5th Fl.
Jl. Arteri S. Paiman Grogol, Jakarta Barat
Tlp. (021) 5681513, 5686744 / Fax. (021) 5681512
9. MAL SUNTER 1st Fl.
Jl. Danau Sunter Utara Kav. 7, Jakarta Utara
Tlp. (021) 65832497 / Fax. (021) 65832498
10. MARGO CITY 1st Fl.
Jl. Margonda Raya No. 358, Depok
Tlp. (021) 78871013 / Fax. (021) 78871036
11. BSD PLAZA 1st Fl.
Bumi Serpong Damai
Jl. Serpong Sektor IV, Tangerang
Tlp. (021) 5386047 / Fax. (021) 5371180
12. CBD CILEDUG, Mal 1 Ground Floor
Jl. HOS Cokroaminoto No. 93 Krg. Tengah - Ciledug
Tangerang Tlp. (021) 73448952 / Fax. (021) 73448954
13. CITY MALL, Upper Ground
Jl. Moh. Toha KM 2, No. 1
Tangerang 15157 Tlp. (021) 557 61303
14. BOROBUDUR PLAZA
Jl. Ir. H. Juanda No. 216, Bekasi Barat
Tlp. (021) 8812530 / Fax. (021) 8808346
15. PONDOK GEDE PLAZA 1st Fl.
Jl. Pondok Gede Raya, Bekasi

- Tlp. (021) 84994875 / Fax. (021) 84994876
16. BEKASI CYBER PARK
Jl. KH. Noer Ali No. 177, Bekasi
Tlp. (021) 888 566 33 / Fax. (021) 888 566 32
17. PLAZA JEMBATAN MERAH
Jl. Veteran, Bogor
Tlp. (0251) 316303, 316305 / Fax. (0251) 316310
18. BANDUNG INDAH PLAZA
Jl. Merdeka No. 56, Bandung
Tlp. (022) 4241217, 4240710 / Fax. (022) 4214378
19. CIHAMPÉLAS WALK
Jl. Cihampelas No. 160, Bandung
Tlp. (022) 2061175 / Fax. (022) 2061135
20. LUCKY SQUARE
Jl. Terusan Jakarta No. 2 Lt. 1, Kiaracondong Bandung
Tlp. (022) 87242223 / Fax. (022) 87242224
21. MAL CIREBON
Jl. Bahagia No. 115, Cirebon
Tlp. (0251) 204535 / Fax. (0251) 206519
22. MAL CIPUTRA 1st Fl.
Jl. Simpang Lima, Semarang
Tlp. (0241) 8415973 / Fax. (0241) 8415974
23. PLAZA TUNJUNGAN II
Jl. Basuki Rahmat No. 2 - 6, Surabaya
Tlp. (031) 5319254, 5345565 / Fax. (031) 5326637
24. PLAZA SURABAYA
Jl. Pemuda No. 31 - 37, Surabaya
Tlp. (031) 5311764, 5311765 / Fax. (031) 5311764
25. MAL BALI RAMAYANA
Jl. Diponegoro No. 103, Denpasar
Tlp. (0361) 234896, 234186 / Fax. (0361) 234193
26. LIBBI PLAZA
Jl. Teuku Umar No. 104 - 110, Denpasar
Tlp. (0361) 283387 / Fax. (0361) 228518

TGA Bookstore

1. PONDOK INDAH MAL 2nd Fl.
Jl. Metro Pondok Indah, Jakarta Selatan
Tlp. (021) 7508901 / Fax. (021) 7508999
2. SENAYAN CITY
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta Selatan
Tlp. (021) 72781427 / Fax. (021) 72781426
3. MAL GALAXY 3rd Fl.
Jl. Dharmahusada Indah Timur No. 37, Surabaya
Tlp. (031) 5915350, 5915352, 5915353


mp BOOK POINT
Book Store & Cafe

MALL & PUSAT KERAMAIAAN

1. ITC Cempaka Mas
Jl. Lelend Suprpto (Cempaka Putih) Jakarta Pusat
2. Hotel Sofyan Betawi
Jl. Cut Meutia No. 9, Menteng, Jakarta Pusat 10330
3. Hotel Sofyan Tebet
Jl. DR Soepomo SH, Jakarta Selatan 12810
4. Plaza Semanggi
Jl. Jend. Sudirman Kav. 50, Semanggi, Jak-Sel
5. Pejaten Village
Jl. Warung Jati Barat No. 39, Pasar Minggu, Jak-Sel
6. Cibubur Junction
Jl. Jambore Raya No. 1, Cibubur Jak-Tim 13720
7. Tamini Square
Jl. Taman Mini Raya Garuda, Jak-Tim 13560
8. BINTARO PLAZA
Jl. Bintaro Utama III Sektor 3A, Tangerang Selatan
9. BEKASI
1. Mall Lippo Cikarang
Jl. M.H. Thamrin, Lippo Cikarang, Bekasi
2. BOGOR & DEPOK
1. Ekalokasari Plaza
Jl. Silwangi No. 123 - Sukamakmur, Bogor
2. Belanova - Country Mall City
Jl. MH. Thamrin No. 8, Bukit Sentul Selatan, Bogor
3. DETOS (Depok Town Square)

Jl. Margonda Raya No. 1 Pondok Cina-Beji, Depok

1. SEMARANG
Mall Paragon
Jl. Pemuda No. 118 (Atrium Lantai 1)
2. Duta Periwali Mall
Jl. Pemuda No. 150 (Atrium Lantai 1)
3. Hotel Samesta
Jl. KH. Wahid Hasyim 125-127 (Area Lobby)
4. Bank Muamalat
1. Jl. Sugiopranoto No. 102 (Area Lobby)
2. Jl. Pandanaran No. 126 (Area Lobby)
5. Bank Syariah Mandiri
Jl. Pemuda 583-585 (Ruang Tunggu)
6. Purnanisa UNISSULA / PTDI
Jl. Kaligawe KM 5 Semarang (Lt. 1 Area Pujasera)
7. MALANG
1. Malang Town Square
Jl. Veteran 5 Malang (Area Lobby)
2. Plaza Dieng
Jl. Raya Langsep No. 2 (Area Lobby)
3. Plaza Araya
Jl. Bimbing Indah Megah No. 2 (Area Lobby)
4. Sarinah Mall
Jl. Basuki Rachmad No. 2a (Area Lobby)
5. TB. TOGAMAS
Jl. Raya Dieng No. 27 Malang (Area Lobby)
6. Mall Olympic Garden
Jl. Terusan Kawi (Area Lobby)
7. Bandung Sport
1. Jl. Mt Haryono 98 Malang (Area Out Let)
2. Ruko Dinoyo Megah Kav. 7 Malang (Area Out Let)
8. The Reds
Jl. Mt Haryono 116 Malang (Area Out Let)
9. Foryouall (4UL)
1. Jl. Veteran 25 Malang (Area Out Let)
2. Jl. Gayayana 19 Kav. 1 Malang (Area Out Let)
10. STEAK N SHAKE
1. Jl. Kawi Bawah No. 18 Malang (Area Out Let)
2. Jl. Soekarno Hatta No. 14 Malang (Area Out Let)
3. Jl. Sunandar P. Soedarmo Malang (Area Out Let)
4. Jl. Weirang No. 41 Malang (Area Out Let)

KEMUDAHAN BERSEDEKAH LAINNYA



SMS Banking*

Kini anda dapat bersedekah melalui SMS Mandiri ke SMS Center **0812 6473 2004**
 Ketik : **SEDEKAH**/spis/nominal
 (Contoh : **SEDEKAH 500000**)



Internet Banking

Transaksi Sedekah melalui fasilitas layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet selama 24 jam 7 hari seminggu, bagi Anda Nasabah Bank tertentu yang memiliki jasa layanan Internet Banking.



Jemput Sedekah

Layanan Jemput Sedekah :
021-7345 3000 atau
0858 8573 0707
 Contact Person : H. Muamar



SMS Infak Flexi

Khusus bagi pengguna Flexi dapat bersedekah melalui SMS Infak Flexi dengan cara Ketik :
PPPA kirim ke **9788**
 (Tarif Infak Rp. 5.000 per SMS)

* Perlu memiliki rekening di Bank Mandiri dan mendownload HP Anda sebagai Nasabah Mandiri SMS Financial Level 01

BPN, Parcel Halal dan Berkah

Mulai Senin ini (30/8), sejumlah BUMN beriklan di sejumlah koran nasional menolak kiriman parcel atau bingkisan apa pun dari mitra kerja mereka. Semua iklan serempak menyebutkan, langkah ini diambil sebagai komitmen menegakkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Mereka antara lain: Pertamina, Pertamina Gas, BNI, PLN, dan Jasa Marga.

"Sesuai Komitmen Direksi PT Pertamina (Persero) dalam menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan etika usaha dan tata perilaku Pertamina (*code of conduct*) dalam mewujudkan Pertamina clean, dengan ini diberitahukan bahwa Pertamina menetapkan kebijakan larangan bagi dewan komisaris, direksi, pekerja Pertamina, dan seluruh anak perusahaan Pertamina untuk menerima hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apa pun, baik secara langsung maupun tidak langsung," demikian bunyi iklan Pertamina di harian Kompas, Senin.

Larangan Gratifikasi

Sebelumnya, pada Kamis (5/10), 40 direksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dikumpulkan di KPK untuk menerima sosialisasi larangan penerimaan gratifikasi dan pemberian parcel oleh penyelenggara negara di jajaran direksi BUMN.

Sosialisasi itu disampaikan oleh Wakil Ketua KPK Bidang Penindakan, Tumpak Hatorangan Panggabean, yang didampingi oleh Deputi Bidang Pencegahan KPK Waluyo dan Direktur Gratifikasi KPK, Lambok Hutahuruk, di ruang sidang pleno Gedung KPK, Jalan Juanda, Jakarta. "Saya tahu banyak pengiriman-pengiriman dari BUMN katanya dalam rangka koordinasi dan hubungan relasi yang baik kepada aparat pemerintah menjelang hari Natal dan hari raya. Saya pikir, hentikan saja itu," tutur Tumpak di hadapan para direksi BUMN.

Tumpak mengimbau agar penerimaan parcel yang nilainya dapat digolongkan sebagai gratifikasi, dilaporkan kepada KPK dalam jangka waktu satu bulan, atau ditolak saja pemberian itu. Perihal gratifikasi itu dijelaskan dalam pasal 12B UU Nomor 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) yang diubah menjadi UU Nomor 20/2001. Dalam pasal itu menjelaskan, setiap

gratifikasi ke penyelenggara negara dan pegawai negeri dianggap suap.

Menurut Tumpak, kalau dari ketentuan UU, sekecil apa pun pemberian itu yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan tugasnya, sudah masuk gratifikasi.

Halal dan Berkah

Tapi, bukan berarti budaya parcel haram sama sekali. Bahkan ada program pengiriman parcel yang perlu dilestarikan, karena halal dan berkah. Itulah Berbagi Parcel Nusantara (BPN) yang diprogramkan PPPA Daarul Qur'an setiap Ramadhan-Idul Fitri.

Tahun ini, BPN memasuki usia ke-3. Menurut Direktur Eksekutif PPPA Daqu, Tarmizi, BPN dilestarikan karena program ini strategis dalam sinergi program pemuliaan Al Qur'an.

"BPN bukan sekadar program *charity*, tapi pemberdayaan para guru TPQ, TPA, Pesantren, Rumah Tahfidz dalam jaringan PPPA Daqu. Mereka mendapat pelatihan pembuatan parcel, sekaligus menerima dan mendistribusikan parcel tersebut kepada komunitasnya," terang Tarmizi.

Menurut General Manager Kampung Qur'an, Darmawan, tahun lalu PPPA Daqu mendistribusikan 400 parcel ke sejumlah komunitas di beberapa daerah.

"Tahun ini kita berharap dapat membagikan 1000 parcel BPN," kata Darmawan yang optimis dengan dukungan publik termasuk BUMN. "Kami pun mempersilakan BUMN untuk mengalihkan parcelnya ke BPN yang dijamin halal dan berkah," katanya.

Seminggu yang lalu Tim PPPA Daqu mendatangi Dusun Damar Banca, Desa Malalak Selatan, Kecamatan Malalak, Kabupaten Agam, berada sekitar 90 kilometer arah barat Kota Padang. Akibat gempa, dusun yang dikenal sebagai penghasil kayu manis dan sawah benteng ini, rata dengan tanah. Sebanyak delapan rumah dan satu masjid rata hancur akibat gempa. Kedatangan tim PPPA Daqu memberikan parcel bantuan dari donatur.

"Alhamdulillah, masih ada yang perhatian sama kami. Sampaikan terima kasih buat donatur yang sudah jauh-jauh dari Jakarta mengirim parcel untuk bulan puasa dan Lebaran," kata Herliana Ruseli riang gembira, saat menerima parcel berisi sembako dari Tim PPPA Daqu.

Bingkisan serupa juga disampaikan kepada seratusan guru ngaji di Lubuk Alung, Toboh Gadang Pariaman, Sepuluh Koto Nagari Paninjauan, serta Lurah Panampuang Bukit Tinggi, dan sekitar Padang.

"Jangan terus bersedih dan menyesali diri. Mari kita hidupkan lagi TPQ-TPQ di sini, agar Malalak Selatan kembali harum oleh prestasi santri. Insya Allah para donatur PPPA Daqu siap membantu. Parcel ini tanda komitmen kami," General Manager Kampung Qur'an Darmawan Setiadi membesarkan hati Ustadzah Ruseli dan Kapala Nagari Mahdi. (jat)

www.pppa.or.id

Berbagi Parsel Nusantara

Dengan...

Rp. 311.000,-

Parsel anda membuat mereka ceria dan tersenyum menyambut hari nan fitri



Salurkan Sedekah Anda ke Rekening Berbagi Parcel :
 Bank Muamalat : a/c. 303 003 3615
 BCA : a/c. 603 030 8059
 a.n Yayasan Daarul Qur'an Nusantara

Informasi Program :
 Roni **0897 8826 739**
021 - 7345 3000

AGENDA RAMADHAN *Kampung Qur'an*

"GAPAI KEMULIAAN LAILATUL QADAR BERSAMA SURAT AR-RAHMAN"

Di Sepuluh Malam Terakhir Ramadhan
 Bersama Asaatidz Daarul Qur'an
 Tanggal 21-29 Ramadhan 1431 H
 Di Ponpes Tahfidz Daarul Qur'an

Free!
 gratis

INFO : **021-554 2000 atau 0817 4926 642**



mempersembahkan

Menuju Jalan-Mu Ade Kurniawan

Dengan salah satu singlenya berjudul 'Bertemu Ramadhan' Lagu ini berkisah tentang bahagiannya seorang hamba bertemu Ramadhan, berharap diampuni dosanya oleh Allah SWT dan bertemu lailatul qadar.

Dapatkan CD Originalnya di....

Rp. 15.000

PPPASHOP

Berbagi sambil beribadah

GRAHA DAARUL QUR'AN

Kawasan Bisnis CBD Ciledug, Blok A3 No. 21
 Jl. HOS Cokroaminoto, Karang Tengah
 Kota Tangerang 15157 Telp. 021-7344 4875



Penerima Beasiswa

Sedekah Bahagiakan Semua

No. Rekening Sedekah

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Bank Muamalat : A/C. 303 003 3615 | <input type="checkbox"/> CIMB NIAGA Syariah : A/C. 520 01 00342 00 4 |
| <input type="checkbox"/> Bank Syariah Mandiri : A/C. 074 006 5000 | <input type="checkbox"/> B.DKI Syariah : A/C. 701 7 00900 3 |
| <input type="checkbox"/> Bukopin Syariah : A/C. 880 0420 017 | <input type="checkbox"/> B.Permata Syariah : A/C. 97 1010 606 |
| <input type="checkbox"/> Bank Mega Syariah : A/C. 10 000 36 662 | <input type="checkbox"/> BRI : A/C. 0523 01 0000 34 30 4 |
| <input type="checkbox"/> Bank BNI Syariah : A/C. 1699 1699 6 | <input type="checkbox"/> BCA : A/C. 603 030 8041 |
| | <input type="checkbox"/> Bank Mandiri : A/C. 128 000 509 2975 |

a.n Yayasan Daarul Qur'an Nusantara

www.pppa.or.id | 021-7345 3000



Donatur


Meidiana Hutomo

SEIMBANGKAN DUNIA-AKHIRAT

 Oleh **Damanhuri Zuhri**

Baginya keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat sangat penting untuk terus dirawat dan dijaga.

Keseimbangan antara kepentingan dunia dan akhirat. Prinsip inilah yang coba dijalani Meidiana Hutomo dalam menapaki kehidupan. Untuk menjaga keseimbangan itu, aktris dan presenter berjilbab itu selalu berupaya untuk lebih banyak berbagi dengan orang-orang yang membutuhkan, ketika rezeki yang diperolehnya melimpah.

"Ketika saya diberikan kesehatan oleh Allah SWT, maka saya lebih banyak beribadah. Karena sewaktu sakit sangat susah melakukan ibadah secara khusyuk," tutur mantan penyiar berita, kelahiran

15 Mei 1966 itu. Selain itu, sarjana Fisip UI itu pun tak pernah lupa untuk senantiasa memohon ampunan kepada Sang Khalik.

Meidiana selalu berdoa agar dapat meninggal dalam kondisi *khusnul khotimah*. Aktris yang terkenal lewat sinetron *Pondok Pak Jon* itu selalu menjalani segala sesuatu dengan rasa cinta. "Dalam segala hal, termasuk kerja, saya menjalaninya dengan cinta. Jika kita bekerja tanpa cinta, maka hasilnya tidak akan maksimal dan tak menyenangkan."

Bekerja tanpa cinta, kata dia, bisa membuat seseorang melakukan korupsi waktu. "Jadi dalam bekerja butuh cinta dan rasa ikhlas untuk menjalaninya," ungkap ibu dari

Tallulah Adjani (17 tahun) dan Belinda Nur Fadillah (10 tahun) itu.

Di tengah kesibukannya

yang sangat padat, istri dari Gunadi Soekemi itu mengaku tidak kesulitan dalam membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Baginya, keluarga tetaplah nomor satu. Dalam hidupnya, Meidiana tetap memprioritaskan keluarga di atas pekerjaan.

"Meskipun saya sedang bekerja di luar rumah, saya selalu memantau kegiatan anak-anak. Saya biasanya menelpon mereka dan menanyakan hal-hal yang mereka lakukan," papar aktris yang kini tengah sibuk sinetron *Cinta Fitri* itu. Lalu bagaimana, ia membagi waktu?

Pagi hari hingga Zuhur, ia gunakan untuk mengurus keluarga mulai dari mengantarkan anak sekolah hingga mengurus rumah. "Kalau menemani anak belajar, biasanya saya bergantian dengan suami. Setiap pulang kerja, saya menyempatkan diri untuk membaca agenda anak-anak."

Dengan begitu, kata Meidiana, dirinya mengetahui tugas kedua buah hatinya. Ia bersama sang suami kompak dan saling mengisi dalam mengurus anak-anaknya. Ia mengaku berba-

gi waktu dengan suaminya dalam mendidik anak-anak. "Lagi pula, saya juga mendidik anak-anak supaya mandiri dalam segala hal dan tidak bergantung kepada orang tua," paparnya.

Meidiana pun berupaya untuk melindungi anak-anaknya dari pengaruh buruk tayangan televisi. Caranya, ia membatasi kedua buah hatinya menonton televisi dan adegan-adegan yang tak mendidik. Ia memperbolehkan anaknya menonton tayangan yang edukatif.

"Kalau anak pertama saya, kebetulan tidak suka menonton televisi, karena banyak kegiatan di sekolahnya," ungkapnya. Meidiana pun berupaya untuk menjadi istri yang selalu berbuat baik kepada suami. Ia yakin betul bahwa surga istri terdapat pada ridha suaminya.

Sebagai seorang istri, ia berupaya untuk tak pernah meninggalkan shalat, memperbanyak puasa meski bukan di bulan Ramadhan, menjaga kehormatan diri dan keluarga, serta taat kepada suaminya. Baginya keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat sangat penting untuk terus dirawat dan dijaga.

●●●

Meidiana boleh dibilang sosok Muslimah yang pandai mengatur waktu antara karier dan keluarga. Hari-harinya, banyak diisi dengan jadwal syuting sinetron *Cinta Fitri*. Namun, ia tidak pernah mengeluh dan melakukan semua pekerjaannya dengan senang hati. "Setiap hari, saya syuting sinetron *Cinta Fitri* dari Zuhur hingga Subuh, kecuali hari Minggu."

Di sela-sela kesibukannya yang luar biasa, Meidiana mengaku masih sempat meluangkan waktunya untuk menyalurkan hobinya. "Saya sangat suka nonton film bioskop terutama genre drama. Selain itu, saya juga suka nonton konser musik. Saya juga suka bersepeda, bahkan saya sering bersepeda di gunung."

Beberapa waktu lalu, ia mengaku sempat naik sepeda di Gunung Merapi Yogyakarta. Pada hari biasa, saya biasanya menyempatkan naik sepeda bersama teman-temannya empat kali dalam sepekan. Terkadang, ia bersepeda di Taman Mini dan di Alam Sutra. Pada bulan Ramadhan ini, kegiatan bersepeda untuk sementara dihentikannya.

Naik sepeda, ujar Meidiana, sangat menyehatkan badan. "Meski jadwal syuting saya padat, selalu saya sempatkan naik sepeda. Karena dengan naik sepeda justru saya berolahraga dan tubuh menjadi lebih bugar dan fit. Saya kira kita memerlukan keseimbangan antara bekerja dan berolahraga untuk menjaga kesehatan tubuh." ■ **ed;** heri ruslan



Wakaf Tunai Rp 150 Juta: Perkaya Amal di bulan Ramadhan



Bulan Ramadhan selalu menggerakkan hati hamba beriman untuk beramal lebih. Tak terkecuali Abdullah, bukan nama sebenarnya, seorang profesional yang bekerja di sebuah kantor lembaga bantuan hukum di Jakarta. Ada sepetak tanah miliknya di Cibinong yang ingin ia abadikan dalam bentuk wakaf.

Ia pun mendatangi kantor Dompot Dhuafa (DD) di Ciputat. Oleh DD, ia disarankan mengkonversi wakaf tanahnya menjadi wakaf tunai (uang). Saran itu terkait program sosial berbasis wakaf yang membutuhkan banyak wakaf tunai. Kendati ia belum paham benar dengan istilah wakaf tunai, Abdullah tak keberatan. Niatnya hanya satu, memperbanyak amal di bulan suci ini. Tanah di Cibinong-Bogor pun dilegonya. Hasilnya uang 150 juta rupiah.

Sabtu, awal Ramadhan 1431 H, ia bersama istri dan kedua anaknya bertamu ke kantor jejaring DD, Tabung Wakaf Indonesia (TWI). Kedatangan Abdullah disambut baik *Fundraising Manager* TWI, Noviati Endang Mustaqimah. Kepada pihak TWI, Abdullah menyatakan hajatnya untuk berwakaf uang senilai Rp 150 juta. Pada hari itu, Akad pun ditandatangani: Wakaf Rp. 150 juta untuk program pendidikan.

Paradigma wakaf sudah mengalami kemajuan. Wakaf tunai yang dipercayakan masyarakat kepada TWI tidak langsung dipakai (dihabiskan), melainkan diproduktifkan supaya menghasilkan

surplus manfaat yang berjangka panjang. Sesuai tuntunan Rasulullah SAW mengenai wakaf: "Tahanlah pokoknya (wakaf), dan manfaatkan buahnya." Kepada Abdullah sebagai Wakif (orang yang berwakaf) disampaikan, wakaf tunainya akan diinvestasikan dalam bentuk properti yang nantinya akan disewakan untuk kegiatan perniagaan. Properti itu sendiri dibangun di atas tanah wakaf seluas 845 meter persegi yang berlokasi di Jalan W.R. Supratman, Ciputat. Insya'Allah, wahana niaga berbasis wakaf itu bernama: Countrywood Waqf Junction (CWJ).

Nah, jika uang 150 juta rupiah sudah menghasilkan surplus, maka surplus itulah yang akan dimanfaatkan untuk program pendidikan. TWI sendiri sudah bersinergi dengan sekolah unggulan gratis SMART Ekselensia di Parung sebagai penerima surplus dari wakaf produktif CWJ. "Jadi, setiap wakaf tunai yang akadnya untuk pendidikan, surplusnya akan kita salurkan kesana," tambahnya.

Noviati mengakui sosialisasi wakaf dalam bentuk uang tunai harus terus dilakukan. "Masyarakat masih belum banyak yang tahu tentang wakaf tunai. Wakaf tidak harus dalam bentuk barang tak bergerak seperti tanah atau bangunan, tetapi bisa dalam bentuk barang bergerak seperti mobil, motor, atau dalam bentuk uang yang bisa ditunai dalam jumlah berapapun oleh masyarakat muslim di Indonesia," ujarnya. ●

TABUNG WAKAF INDONESIA Laporan Penyaluran Dana Wakaf

Wakaf SMART Ekselensia Indonesia	
Pembelian Tanah dan bangunan	6,800,000,000
Bea pajak, sertifikat, dan balik nama	474,732,700
Wakaf Produktif	
BMT Nusya Tuban	22,000,000
Wakala al Wakif	85,000,000
Zamrud Waqf Foodcourt (ZAWAF)	230,062,000
Wakaf Perkebunan coklat dan kelapa, Banggai	141,000,000
Renovasi Gedung Wardah, Karawaci	222,827,700
Wakaf Rumah Cahaya (Depok Waqf Junction)	
Renovasi rumah cahaya tahun 2003	50,325,200
Pembangunan rumah cahaya tahun 2009	818,740,000
Wakaf Masjid	
Masjid al Wafa Jogja (Rehabilitasi Pasca Bencana)	154,767,200
Masjid NTT	37,512,000
Masjid Cilincing & Tuban	140,500,000
Wakaf LKC	
1,578,238,175	
Wakaf Wisma Muallaf, Bintaro	
200,900,000	
Wakaf Perkebunan karet, Lahat Sumatera Selatan	
315,648,000	
Countrywood Waqf Junction	
12,955,000	
TOTAL	11,285,207,975

REKENING WAKAF

WAKAF UNTUK PENDIDIKAN

- Bank Muamalat Cab. BSD, no. rek : 0000373423
a.n. Tabung Wakaf Indonesia
- BSM Cab. Pondok Indah, no. rek : 004-002-3300
a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

WAKAF UNTUK KESEHATAN

- BNI Syariah Cab. Jakarta Selatan, no. rek : 91538995
a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika
- BII Syariah Cab. Thamrin, no. rek : 2-700-00138-2
a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

WAKAF UNTUK PEMBERDAYAAN SOSIAL DAN EKONOMI

- Bank Danamon Syariah Cab. Ciracas, no. rek : 58337981
a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

**Kebaikan Sempurna
dengan BerWAKAF**

TABUNG WAKAF INDONESIA
Komplek Perkantoran Margaguna No. 11
Jl. Radio Dalam Raya, Jakarta Selatan
☎ 021-7211035 / ✉ 081398003626
Faks : 021- 7211005
kontak@tabungwakaf.com
www.tabungwakaf.com

Didukung Oleh :



TWI merupakan
jejaring :





FOTO-FOTO: DYAH RATNA META NOVIA/REPUBLIKA



Eycha

YISC Al Azhar

Kunjungan Liburan Edisi Ramadhan

oleh: **Dyah Ratna Meta Novia**

Anak-anak itu tampak ceria. Mereka tampak antusias mengikuti kisah-kisah penuh pelajaran moral Islami yang disampaikan oleh Ustaz Haryo secara jenaka. Anak-anak itu ternyata sedang mengikuti serangkaian acara Kuliner (Kunjungan liburan edisi Ramadhan) yang diselenggarakan oleh Cahaya Ramadhan Cahaya Masjid (CRCM) yang berada di bawah Youth Islamic Study Club (YISC) Al Azhar, Jakarta.

Ketua Panitia Kuliner, Rara mengatakan, kegiatan itu bertujuan agar anak-anak bisa bermain sambil belajar pada bulan Ramadhan. "Para peserta Kuliner ini antara lain anak-anak panti asuhan yang diasuh YISC Al Azhar, anak-anak Taman Pendidikan Al Huda, dan anak-anak Panti Asuhan Bina Insani. Para peserta tersebut anak-anak dari TK sampai SMP," ujar Rara.

Kegiatan Kuliner, terang Rara, meliputi kunjungan ke stasiun televisi untuk belajar tentang dunia broadcasting, berjumpa dengan para host acara musik, mengikuti berbagai games yang menarik dan mendidik, mendengarkan kisah-kisah penuh moral Islami, dan diakhiri dengan acara buka puasa bersama dan shalat Maghrib di TK Al Azhar.

Dengan acara itu, anak-anak semakin bersemangat dan meningkat motivasinya untuk mengisi Ramadhan dengan banyak beramal saleh dan melakukan hal-hal yang bermanfaat. Mereka juga mendapatkan banyak pelajaran baru yang tidak mereka dapatkan di sekolahnya.

"Selain itu, acara ini bisa menambah motivasi anak-anak untuk belajar lebih giat supaya memiliki masa depan cerah serta memiliki rasa percaya diri dalam menghadapi orang lain," paparnya.

Kegiatan Kuliner, lanjut Rara, sudah diadakan dua kali sejak tahun 2009 lalu. "Insya Allah, akan diadakan setiap tahun pada bulan Ramadhan mengingat banyak manfaat dan peminatnya. Semoga saja semua bisa berjalan dengan lancar." ■



Iyas, Leni



Neli, Cici



Rida, Erlin



Olive, Kiki



Renita, Asri



Risa, Rusdah



Ketua Panitia Rara



Ustaz Haryo



Winda, Rika



Esti, Eka



Yeni, Yarlis, Surya

LAPORAN PENERIMAAN WAKAF PEMBANGUNAN YATIM APARTMENT

Jl. Lodaya No. 91 **Bandung**, www.rumah-yatim.org

022 730 1182, 720 4316, 021 717 93 757

LAPORAN PENERIMAAN WAKAF BULAN AGUSTUS 2010



KANTOR PUSAT BANDUNG

NAMA	ALAMAT	NOMINAL
Adi Nugroho	Bandung	150.000
Ain Kosmiati	Bandung	100.000
Alan Cahya Diningrat	Bandung	50.000
Angki Wibisono	Bandung	100.000
Anisah	Bandung	100.000
Anita	Bandung	150.000
Anna Maulida Tazkia	Bandung	250.000
Ari Wulandari	Sumedang	100.000
Arief Pratama	Bandung	53.000
Arsyadsach Farha Muhammad	Bandung	500.000
Ateng Sumedi, Kel. Ny.	Bandung	200.000
Atin Nurhayatin	Bandung	500.000
Beta Prasasti S.	Bandung	60.000
Bpk. Komarudin	Bandung	1.000.000
Bpk. Naszir	Bandung	650.000
Bpk. Sadikun Mulyono	Bandung	53.000
Budi setiadi, Bpk	Bandung	50.000
Darma Wisesa Wibisono	Bandung	100.000
Doni Rinaldy	Bandung	100.000
Dumyanah	Bandung	500.000
Erman Permana	Bandung	500.000
Fayha Najla Syifa Irbah	Bandung	500.000
Firman Syahputra	Bandung	55.000
H. Bachtiar Sulaeman, Drs	Bandung	53.000
H. Cecep	Bandung	106.000
H. Cecep	Bandung	106.000
H. Cecep	Bandung	106.000
H. Luckida Rakhmat	Bandung	53.000
H. Nanang AN	Bandung	100.000
Hamba Allah	Bandung	10.000.000
Hamba ALLAH	Bandung	3.000.000
Hamidah	Bandung	250.000
Henny Sri Burhaeni	Bandung	100.000

Hesti Susanti	Bandung	100.000
Hikmah Addin utama	Bandung	106.000
Yazdi 1. Jenie	Bandung	53.000
Hj. Ating Setiatin	Bandung	53.000
Hj. Lia Amalia, Dra	Bandung	650.000
Ibu-ibu Pengajian RT 01	Bandung	54.000
Intan Nursanti	Bandung	53.000
Ir. Susi Sundari	Bandung	500.000
Ira Rachmawati Arsyadi	Bandung	100.000
Iswandi Salam	Bandung	60.000
Ivan Kurniawan	Bandung	265.000
Kasiyani	Bandung	500.000
Kel. erin	Bandung	200.000
Kel. H. Widodo Prasianto	Bandung	100.000
Kuntho Widhyantoro	Bandung	131.250
M. Amrullah, Gita Cyril, M. Rafi Abbasali	Bandung	500.000
M. Ashshidqie Faaza Permana	Bandung	300.000
M. Ikhsan Ryadi f	Bandung	200.000
Mardiansyah	Bandung	53.000
Muhammad Taufik Ramdani	Bandung	100.000
Muhammad Jabar Balukian	Bandung	50.000
Nadhifa Azzahra Syaren	Bandung	50.000
Nadya Chaerun nisa	Bandung	100.000
Nana Rukana, H./Hj. Juju Julianingsih	Bandung	250.000
Neni Yulianti	Bandung	20.000
Nita	Bandung	50.000
Nita & Opie	Bandung	125.000
Priyo Sulistiyono	Bandung	100.000
Riani Pusptasari	Bandung	500.000
Ridha Khairina & Enri Makruf Fanani	Bandung	100.000
Riko Septano Wahyudi	Bandung	53.000
Rina	Bandung	100.000
Riska Nurdianti	Bandung	100.000
Rista Mayasari	Bandung	100.000
Roni Rohiman A. Siti Halimah,	Bandung	795.000
D. Muhyidin	Bandung	200.000
Rudi + Ana	Bandung	200.000
Ruswan/Dasli/Mama Abi Zainal Arif	Jaktim	500.000
Satya Pratama K.	Bandung	100.000
Soleh Setiawan	Bandung	900.000
Sugiarti Ch. A., H.	Bandung	200.000
Sujianah	Bandung	50.000
Sukardiman	Bandung	500.000
Takdir Gumilar	Bandung	200.000
Tri Rahayu Kusumawati	Bandung	250.000
Umy & Iwan	Bandung	100.000
Wahyu Irma Isminar	Bandung	250.000
Warida Kobila Mulyana Laila	Bandung	100.000
Wijaya Riski Wibisono	Bandung	50.000
Wildan Aulia Bin achbar Shiddiq	Bandung	55.000
Yani Suryani Ayub	Bandung	53.000
Yayan suhana	Bandung	200.000
Yayuk Harry	Bandung	1.000.000

KANTOR CABANG JAKARTA

Achmad Luthfi Usman Bin -	Jakarta	175.000
Faqih Usman		
Ahmad Riyad	Jakarta	20.000
Alm. H Amiruddin	Cinere	50.000
Alm. Vivat Bin Amiruddin	Cinere	50.000
Andry Daud	Jaktim	50.000
Aris Margono	Jakpus	500.000
Bpk Andi H	Jaktim	500.000
Bpk.Bagas Wicaksana	Jaktim	100.000
Bpk. Tutur Nurbagio	Jaktim	200.000
Eko Ananda Hadiputra Bin -	Jakarta	175.000
Teguh Supriyadi		
Erna Wijayanti	Jakpus	1.000.000
Erna Wijayanti	Jakpus	4.000.000
Hamba Allah	Jakarta	53.000
Kel. Dino Dwi Putra Suryadipa	Jakarta	1.000.000
Kitong	Jakarta	100.000 0

Krisdianto	Jakpus	500.000
Mufti Erison	Jakarta	300.000
Siska Dilla	Karangtengah	100.000
Siswiningrum / Ningrum	Jakpus	50.000
Suheni	Jakart	55.000

KANTOR CABANG LAMPUNG

Farida	Lampung	100.000
Ulin / Anton Sapto Handoko	Lampung	100.000
Yantina	Lampung	800.000
Rosi Dona	Lampung	200.000
Farida	Lampung	100.000

KANTOR CABANG SURABAYA

Hamba Allah	Surabaya	600.000
Astu Anindya Jati	Surabaya	100.000

KANTOR CABANG D.I. YOGYAKARTA

Bpk. Sunaryo	Yogyakarta	500.000
H. Hasanah Zahara	Yogyakarta	250.000
Hariyanti Suzana	Yogyakarta	100.000
Hj Hasanah Zahara	Yogyakarta	300.000

KANTOR CABANG MEDAN

Yulia Siregar	Medan	265.000
Juli Jumadi	Medan	100.000

KANTOR CABANG BANTEN

Wawan Joko Santoso SH & Yuli Fitriana Spd	Tangerang	53.000
M. Andi Hidayat	Tangerang	200.000

KANTOR CABANG MATARAM NTB

Alm.Mbah Suwuh	Magetan	50.000
Asep Sahidin.Bpk	Mataram	1.000.000

MEDIA DONASI	MARET - JULI	26 AGUSTUS	JUMLAH
Kantor Pusat Bandung Jabar	175.914.000	29.955.250	205.869.250
Kantor Cabang DKI Jakarta	55.071.500	8.978.000	64.049.500
Kantor Cabang Tangerang Banten	11.920.000	253.000	12.173.000
Kantor Cabang Medan Sumut	5.085.000	365.000	5.450.000
Kantor Cabang Lampung	6.174.000	1.300.000	7.474.000
Kantor Cabang Tegal Jateng	1.172.000	-	1.172.000
Kantor Cabang D.I. Yogya	5.099.000	1.150.000	6.249.000
Kantor Cabang Surabaya Jatim	3.096.000	700.000	3.796.000
Kantor Cabang Makasar Sulsel	350.000	-	350.000
Kantor Cabang Banjarmasin Kalsel	-	-	-
Kantor Cabang D.I. Aceh	-	-	-
Kantor Cabang Mataram NTB	-	1.050.000	1.050.000
Rek. Bank MANDIRI	171.621.751	34.928.000	206.549.751
Rek. BNI	34.707.789	12.302.500	47.010.289
Rek. BCA	227.075.789	37.064.008	264.139.797
Rek. Bank MUAMALAT	48.438.581	4.003.000	52.441.581
TOTAL DANA WAKAF	745.725.410	132.048.758	877.774.168

Laporan selengkapnya dapat dilihat di kantor-kantor cabang Rumah Yatim atau dapat diakses di www.rumah-yatim.org

Jazaakumullahu Khairon Katsiir, Semoga amal ibadah Bpk/Ibu/Sdr diterima oleh Allah SWT, dilimpahkan pahala dan keberkahan bagi Bapak/Ibu/Sdr dan keluarga, dunia dan akhirat. Amiin

Direktur
Yayasan Rumah Yatim ARROHMAN Indonesia
ttd
Ahmad Jaeni, SE

Ketua Dewan Pembina
Yayasan Rumah Yatim ARROHMAN Indonesia
ttd
Ir. Apep Rochdiat

Bersama... Kita Wujudkan Cita-cita Mereka BCA : 77 50 333 090 BNI : 01 5754 5593 MANDIRI : 13 000 5000 5050 MUAMALAT : 101 00383 15



PARCEL BERKAH RAMADHAN

Mari peduli dan berbagi keceriaan dengan memberikan
PARCEL BERKAH RAMADHAN untuk 6.581 anak
yatim dan dhu'afa. Hanya dengan Rp. 65.000,-, Anda
telah memberikan satu buah parcel.

Telp. (022) 730 1182, 720 4316
(021) 717 93 757

“Dengan bertaqwa kita Mulia,
Dengan berbagi kita Berarti...”

Bersama... Kita Wujudkan Cita-cita Mereka BCA : 77 50 333 090 BNI : 01 5754 5593 MANDIRI : 13 000 5000 5050 MUAMALAT : 101 00383 15

Dialog Jumat

24 HALAMAN

JUMAT, 3 SEPTEMBER 2010/24 RAMADHAN 1431 H



MEIDIANA HUTOMO Seimbangkan Dunia-Akhirat

Keseimbangan antara kepentingan dunia dan akhirat. Prinsip inilah yang coba dijalani Meidiana Hutomo dalam menapaki kehidupan. Ibu dua anak ini pun tetap menomorsatukan keluarga dibandingkan pekerjaan. Meidiana boleh dibilang sosok Muslimah yang pandai mengatur antara karier dan keluarga. Bagaimana caranya?

FIKIH MUSLIMAH

Bayi dalam Kandungan,
Wajibkah Zakat Fitrah?

SILATURAHIM

YISC Al Azhar,
Kunjungan Liburan Edisi Ramadhan